

**PENGARUH INTENSITAS KEGIATAN  
MEMBACA AL QURAN TERHADAP IBADAH  
SALAT FARDHU SISWA  
DI MTS HIDAYATUS SYUBBAN SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**SHIKHA NUR WAKHIDATUL ULA**

NIM: 1703016083

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shikha Nur Wakhidatul Ula  
NIM : 1703016083  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

### **PENGARUH INTENSITAS KEGIATAN MEMBACA AL QURAN TERHADAP IBADAH SALAT FARDHU SISWA DI MTS HIDAYATUS SYUBBAN SEMARANG**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,  
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 2 Juni 2021

Pembuat Pernyataan,



**Shikha Nur Wakhidatul Ula**  
NIM: 1703016083



**KEMENTERIAN AGAMA R.I.**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

---

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Intensitas Kegiatan Membaca Al Quran Terhadap Ibadah Salat Fardhu Siswa di MTs Hidayatus Syubban Semarang**

Penulis : Shikha Nur Wakhidatul Ula  
NIM : 1703016083  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : S1

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 29 Juni 2021

**DEWAN PENGUJI**

Ketua Sidang,

**Hj. Nur Asivah, M.S.I**  
NIP: 197109261998032002

Sekretaris,

**Dr. Agus Sutivono, M.Ag, M. Pd.**  
NIP: 197307102005011004

Penguji I,

**Dr. H. Abdul Kholiq, M.Ag**  
NIP: 196301061997031001

Penguji II,

**Dr. Hj. Luthfivah, S.Ag, M.S.I.**  
NIP: 19790422007102001

Pembimbing,

**Dr. Agus Sutivono, M.Ag, M. Pd.**  
NIP: 197307102005011004

## NOTA DINAS

Semarang, 2 Juni 2021

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Intensitas Kegiatan Membaca Al Quran terhadap Ibadah Salat Fardhu Siswa di MTs Hidayatus Syubban Semarang**

Nama : Shikha Nur Wakhidatul Ula

NIM : 1703016083

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Dr. Agus Sutivono, M.Ag, M. Pd.**  
NIP. 197307102005011004

## ABSTRAK

Judul : Pengaruh Intensitas Kegiatan Membaca Al Quran terhadap Ibadah Salat Fardhu Siswa di MTs Hidayatus Syubban Semarang  
Penulis : Shikha Nur Wakhidatul Ula  
NIM : 1703016083

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Intensitas Kegiatan Membaca Al Quran Terhadap Ibadah Salat Fardhu Siswa di MTs Hidayatus Syubban Semarang. Pada penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui: 1. Intensitas kegiatan membaca Al Quran siswa di MTs Hidayatus Syubban Semarang 2. Pelaksanaan ibadah salat fardhu siswa di MTs Hidayatus Syubban Semarang 3. Ada dan tidaknya pengaruh intensitas kegiatan membaca Al Quran terhadap ibadah salat fardhu siswa di MTs Hidayatus Syubban Semarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pengumpulan data yang peneliti gunakan berupa angket dengan sampel yang digunakan berjumlah 96 dari siswa di MTs Hidayatus Syubban Semarang.

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar siswa ada dalam kategori “cukup”. Berdasarkan data, bahwa nilai rata-rata intensitas kegiatan membaca Al Quran sebesar 47,68 yakni berada pada kategori “cukup” dan nilai rata-rata ibadah salat

fardhu sebesar 82,02 yang berada pada kategori “cukup”. Selanjutnya hasil analisis regresi sederhana mengungkapkan bahwa pengaruh intensitas kegiatan membaca Al Quran terhadap ibadah salat fardhu siswa di MTs Hidayatus Syubban pada signifikan taraf 5% adalah  $F_{hitung} = 19,10 > F_{tabel} = 3,94$ . Oleh karena itu, hipotesis yang penelitian ini diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik intensitas siswa membaca Al Quran semakin baik pula pelaksanaan ibadah salat fardhunya.

Kata Kunci: Intensitas, Al Quran, Salat, Membaca dan Ibadah

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpanan penulisan kata sandang [-al] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arab nya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

### Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = أُو

ai = أَي

iy = إِي

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, nikmat dan hidayahNya, sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Intensitas Kegiatan Membaca Al Quran terhadap Ibadah Salat Fardhu Siswa di MTs Hidayatus Syubban Semarang”. Salawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menunjuk zaman yang terang dan di ridai Allah Swt.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh gelar Sarjana S1 jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Peneliti menyadari bahwa terdapat hambatan yang menghadang selama proses penyusunan skripsi ini. Skripsi yang telah tersaji ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan rasa hormat yang dalam peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag. Selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Fihris, M. Ag. Selaku Kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Kasan Bisri, M.A. Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

5. Bapak Bakti Fatwa Anbiya, M. Pd. Selaku Wali Dosen
6. Dr. Agus Sutiyono, M. Ag. Selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan bimbingan dalam menyusun skripsi.
7. Para dosen dan staf karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman selama kuliah.
8. Ibu Tri Sulistyowati S.Pd.I. yang telah membantu selama penelitian di MTs Hidayatus Syubban Semarang.
9. Siswa-siswi MTs Hidayatus Syubban Semarang yang telah membantu melancarkan penelitian di MTs Hidayatus Syubban Semarang.
10. Orangtua tercinta Bapak Dwi Margiono dan Ibu Siti Tasriqoh yang telah memberikan semangat, motivasi dan doa yang tidak henti sampai saat ini.
11. Adik tercinta Fifi Tsania Rabiah Khasanah yang telah mendukung dan memberikan motivasi.
12. Keluarga besar tercinta yang telah memberikan dukungan dan doa.
13. Teman-teman PAI B 2017, teman PPL, teman-teman KKN, para sahabat dan teman-teman senasib dan seperjuangan yang atas semangat dan doanya.
14. Kakak-kakak Ikon yang telah menghibur peneliti dengan lagu-lagu mereka.
15. Diri saya, Shikha Nur Wakhidatul Ula yang mampu bertahan sampai saat ini. Semoga Allah senantiasa memberikan kekuatan dan kebahagiaan.

16. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti tidak dapat membalas apapun kepada mereka semua, hanya uraian kata terima kasih atas jasa dan doa kalian semoga Allah Swt. membalas semua. Peneliti menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dan kesalahan pada skripsi ini. Oleh karena itu dengan kerendahan hati peneliti menantikan kritik dan saran membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga apa yang ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Semarang, 2 Juni 2021

Peneliti,



**Shikha Nur Wakhidatul Ula**

NIM: 1703016083

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL HALAMAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Intensitas Membaca Al Quran .....	9
a. Pengertian Intensitas Membaca Al Quran .....	9
b. Keutamaan Membaca Al Quran.....	11
c. Dimensi Intensitas Kegiatan Membaca Al Quran .....	14
2. Ibadah Salat Fardhu .....	16

a.	Pengertian Ibadah Salat Fardhu .....	16
b.	Syarat dan Rukun Ibadah Salat.....	18
c.	Tujuan Ibadah Salat Fardhu.....	21
d.	Dimensi Ibadah Salat Fardhu.....	23
3.	Pengaruh Intensitas Kegiatan Membaca Al Quran Terhadap Ibadah Salat Fardhu.....	26
B.	Kajian Pustaka.....	28
C.	Rumusan Hipotesis.....	32
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A.	Jenis dan Pendekatan.....	33
B.	Tempat dan Waktu .....	34
C.	Populasi dan Sampel .....	34
D.	Variabel dan Indikator.....	35
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	38
F.	Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV</b>	<b>DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>46</b>
A.	Deskripsi Data .....	46
B.	Analisis Data .....	49
C.	Analisis Lanjut .....	60
D.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
E.	Keterbatasan Penelitian .....	62
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
A.	Kesimpulan.....	64

B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>98</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Indikator Intensitas Kegiatan Membaca Al Quran
Tabel 3.2	Indikator Ibadah Salat Fardhu
Tabel 4.1	Distribusi Skor Skala Intensitas Kegiatan Membaca Al Quran dan Ibadah Salat Fardhu
Tabel 4.2	Kisi-Kisi Angket Penelitian Variabel Intensitas Kegiatan Membaca Al Quran
Tabel 4.3	Kisi-Kisi Angket Penelitian Variabel Ibadah Salat Fardhu
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Intensitas Kegiatan Membaca Al Quran
Tabel 4.5	Kualitas Intensitas Kegiatan Membaca Al Quran
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Ibadah Salat Fardhu
Tabel 4.7	Kualitas Ibadah Salat Fardhu
Tabel 4.8	Rangkuman Hasil Analisis Penelitian

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Nama Responden Uji Coba Angket
- Lampiran 2 Instrumen Uji Coba Penelitian
- Lampiran 3 Penghitungan Validitas dan Reliabilitas Angket Intensitas Kegiatan Membaca Al Quran
- Lampiran 4 Penghitungan Validitas dan Reliabilitas Ibadah Salat Fardhu
- Lampiran 5 Nama Responden Penelitian
- Lampiran 6 Instrumen Penelitian
- Lampiran 7 Koefisien Korelasi Angket Intensitas Kegiatan Membaca Al Quran dan Ibadah Salat Fardhu
- Lampiran 8 Cara Menghitung Distribusi F Signifikan 0,05 dengan Excel
- Lampiran 9 Surat Izin Riset
- Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kata Al Quran secara harfiah berarti “bacaan sempurna” merupakan suatu nama pilihan Allah Swt. yang tepat karena tidak ada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun lalu yang dapat menandingi Al Quran.<sup>1</sup> Muhammad Ali ash-Shabuni berpendapat bahwa Al Quran adalah firman Allah Swt. yang tidak ada tandingannya, diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang disampaikan melalui perantara malaikat Jibril As. Al Quran adalah sumber agama dan ajaran Islam yang pertama dan utama. Al Quran merupakan firman-firman Allah Swt. yang di sampaikan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad Saw., di turunkan secara berangsur-angsur kurang lebih selama 23 tahun. Tujuan dari di turunkan nya Kitab Mulia Allah, salah satunya adalah menjadi pedoman atau petunjuk bagi umat manusia dalam hidup

---

<sup>1</sup>M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 3, [https://www.academia.edu/6037537/WAWASAN\\_AL-QURAN\\_quraish\\_shihab](https://www.academia.edu/6037537/WAWASAN_AL-QURAN_quraish_shihab).

dan kehidupannya mencapai kesejahteraan di dunia dan kebahagiaan di akhirat kelak.<sup>2</sup>

Allah menurunkan kitabNya yang abadi agar dapat di baca dengan lisan, di dengarkan dengan telinga dan di pikirkan oleh akal agar hati menjadi tenang karenanya. Maka, datanglah berbagai ayat Al Quran yang memerintahkan untuk membaca. Salah satunya wahyu Allah yang pertama kali turun yakni Surat Al ‘Alaq ayat 1-5:

إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۚ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ وَإِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۚ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ ۝

Bacalah dengan (menyebut) menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (Q.S. Al ‘Alaq /96: 1-5).<sup>3</sup>

Membaca Al Quran akan mendapatkan pahala yang melimpah. Selain itu, Al Quran juga menjadi panduan keseharian bagi kehidupan umat manusia. Al Quran meletakkan dasar-dasar umum penyelesaian segala persoalan sehingga mampu bertahan dalam bentuk rupa perubahan serta tidak

---

<sup>2</sup>Muhammad Daud Ali, *Pengantar Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 93.

<sup>3</sup>Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama, *Al-Qur’an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019), hlm. 860.

lejang dengan waktu.<sup>4</sup> Membaca Al Quran tidak hanya dilakukan oleh anak kecil yang masih dalam tahap belajar saja, namun membaca Al Quran dilakukan oleh seluruh umat Islam yang tidak mengenal usia. Sebagai sumber hukum utama bagi umat Islam, Al Quran mengatur semua hal yang ada dalam kehidupan manusia, baik tentang hal ekonomi, pengetahuan, muamalah, ibadah dan aspek kehidupan lainnya.

Salah satu ibadah yang dibahas pada Al Quran adalah tentang perintah salat. Telah diketahui, bahwa salat merupakan ibadah utama yang wajib dilakukan oleh umat Islam, yang ditujukan kepada Allah Swt. Perkataan salat dalam pengertian bahasa Arab berarti doa. Salat secara hakiki berarti berhadapan hati (jiwa) kepada Allah, mendatangkan takut kepadaNya serta menumbuhkan jiwa rasa kebesaranNya atau mendhohirkan hajat (keinginan) dan keperluan kita kepada Allah Swt. yang kita sembah dengan perkataan dan pekerjaan atau kedua-duanya.<sup>5</sup> Imam Bashari Assayuthi berpendapat bahwa salat merupakan salah satu ibadah wajib bagi umat muslim dan salat merupakan sarana komunikasi seorang hamba dengan TuhanNya sebagai suatu bentuk ibadah yang di dalamnya terdapat sebuah amalan

---

<sup>4</sup>Abu Yasid, "Hubungan Simbiotik al-Qur'an dan al-Hadits dalam Membentuk Diktum-Diktum Hukum," *Jurnal Tsaqafah* 7, no. 1 (2011): hlm. 134, <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v7i1.113>.

<sup>5</sup>Sulaiman Rasyid, *Fiqih Islam* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hlm. 53.

yang tersusun dari beberapa ucapan dan perbuatan yang diawali dengan *takbiratul ihram* dan diakhiri dengan *salam*, serta dilakukan sesuai dengan syarat maupun rukun salat yang telah ditentukan. Salat terdiri dari salat fardhu (wajib) dan salat sunnah. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan kepada salat fardhu, dimana salat fardhu memiliki lima waktu dalam sehari, yaitu Salat Subuh, Salat Duhur, Salat Asar, Salat Maghrib dan Salat Isya’.

Allah berfirman dalam surat Al Ankabut ayat 45:

أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ  
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Bacalah Kitab (Al Quran) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah salat. Sesungguhnya Salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (Salat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S. Al Ankabut /29: 45).

Salat mempunyai kedudukan yang penting, diantaranya salat merupakan tiang agama, amal pertama kali dihisab oleh Allah pada hari kiamat dan wasiat terakhir Rasulullah Saw. untuk umatnya agar umat Islam menjaga salatnya.<sup>6</sup> Maksudnya, salat menempati kedudukan yang tidak dapat ditandingi oleh

---

<sup>6</sup>Mujiburrahman, “Pola Pembinaan Keterampilan Shalat Anak dalam Islam,” *Jurnal Mudarrisuna* 6, no. 2 (2016): hlm. 186.

ibadah lain, dimana Allah tidak akan menerima ibadah apapun kecuali dengan melaksanakan ibadah salat fardhu.

Sementara itu, tidak semua manusia sadar bahkan menganggap tak acuh akan hal tersebut. Adapun hal menonjol dari perilaku siswa adalah ketika adzan berkumandang siswa yang melaksanakan salat kalah ramai dibandingkan dengan siswa pergi ke kantin, sebagian siswa yang lebih mementingkan melakukan kegiatan lain dibanding menyegerakan salat dan sebagainya. Pengamatan diatas terdapat juga pada sebagian siswa di MTs Hidayatus Syubban Semarang.

Salah satu penyebab yang menjadi perhatian peneliti adalah, sebagian besar siswa diusia remaja yang mampu bahkan mahir dalam membaca dan mempelajari makna dari kitab suci Al Quran, namun disisi lain mereka lalai dan tidak enggan untuk meninggalkan kewajiban dan kebutuhannya sebagai seorang hamba yakni melaksanakan ibadah salat fardhu.

Seseorang yang dekat dengan Al Quran, melalui kegiatan membaca dan memahami Al Quran secara intens diduga memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan ibadah salat fardhu, sehingga menjadikan seseorang berkepribadian qurani yang terlihat dari ibadah salat fardhunya.

Berdasarkan pokok pikiran di atas, maka perlu diadakan penelitian yang membahas “Pengaruh Intensitas Kegiatan

Membaca Al Quran Terhadap Ibadah Salat Fardhu Siswa di MTs Hidayatus Syubban Semarang”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan beberapa permasalahan:

1. Bagaimana intensitas kegiatan membaca Al Quran siswa di MTs Hidayatus Syubban Semarang?
2. Bagaimana ibadah salat fardhu siswa di MTs Hidayatus Syubban Semarang?
3. Adakah pengaruh intensitas kegiatan membaca Al Quran terhadap ibadah salat fardhu siswa di MTs Hidayatus Syubban Semarang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui intensitas kegiatan membaca Al Quran siswa di MTs Hidayatus Syubban Semarang.
  - b. Untuk mengetahui ibadah salat fardhu siswa di MTs Hidayatus Syubban Semarang.
  - c. Untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh intensitas kegiatan membaca Al Quran terhadap ibadah salat fardhu siswa di MTs Hidayatus Syubban Semarang.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Secara Teoritis

- 1) Mendapat teori baru mengenai pengaruh intensitas kegiatan membaca Al Quran terhadap ibadah salat fardhu siswa di MTs Hidayatus Syubban Semarang.
- 2) Dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya.

### b. Secara Praktis

#### 1) Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui penyebab para siswa di MTs Hidayatus Syubban Semarang yang lalai bahkan meninggalkan salatnya sedangkan mereka sedikit banyak paham tentang kewajiban melaksanakan salat fardhu yang tertera pada Al Quran.

#### 2) Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru agar lebih memperhatikan salat siswa nya sebagai pengamalan dari membaca dan mendalami Al Quran.

- 3) Bagi Siswa MTs Hidayatus Syubban Semarang  
Melalui penelitian ini, diharapkan para siswa di MTs Hidayatus Syubban Semarang menyadari pentingnya belajar, membaca dan mengamalkan Al Quran salah satunya dengan melaksanakan ibadah salat fardhu.
- 4) Bagi Orangtua  
Sebagai bahan masukan bagi orangtua siswa agar lebih memberikan motivasi kepada anak pentingnya belajar membaca dan mengamalkan Al Quran agar sadar dengan kewajiban melaksanakan ibadah salat fardhu.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Intensitas Membaca Al Quran

###### a. Pengertian intensitas membaca Al Quran

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, intensitas memiliki makna suatu keadaan tingkatan atau ukuran intensinya. Intensitas merupakan tingkat keseringan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan tertentu yang di dasarkan rasa senang terhadap kegiatan yang di lakukan.<sup>7</sup> Dapat disimpulkan bahwa intensitas adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara sering atau secara rutin dan senang ketika melakukannya.

Adapun makna dari membaca pada Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati). Membaca juga dapat diartikan sebagai mengeja atau melafalkan apa yang tertulis. Mr. Finochiaro berpendapat

---

<sup>7</sup>Gita Satya Yuniar dan Desi Nurwidawati, "Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook dengan Pengungkapan Diri (Self Disclosure) pada Siswa-Siswi Kelas VIII SMP Negeri 26 Surabaya," *Character* 2, no. 1 (2013): hlm. 2.

bahwa membaca merupakan memahami sebuah arti dan maknanya yang terkandung pada bahasa yang tertulis.

Mengenai Al Quran, secara bahasa, Al Quran adalah *mashdar* dari *qara'a-yagra'u-qiraatan-qur'anan* yang berarti bacaan. Al Quran dalam pengertian bacaan, terdapat dalam firman Allah Swt.:

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ﴿١٧﴾ فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ﴿١٨﴾

Sesungguhnya Kami yang akan mengumpulkannya (di dadamu) dan membacanya. Apabila Kami telah selesai membacanya maka ikutilah bacaannya itu (Q.S. Al Qiyamah/75:17-18).<sup>8</sup>

Menurut istilah, Al Quran adalah wahyu Allah Swt. yang di turunkan kepada Nabi Muhammad Saw. melalui malaikat Jibril sebagai petunjuk bagi umat manusia.<sup>9</sup> Al Quran adalah firman-firman Allah Swt. yang diwahyukan dengan perantaraan malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad Saw. sebagai peringatan, petunjuk, tuntunan, dan hukum bagi kehidupan umat manusia.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hlm. 860.

<sup>9</sup>Mutammimul Ula, dkk., "Sistem Pengenalan dan Penerjemahan Al-Qur'an Surah Al-Waqi'ah Melalui Suara Menggunakan Transformasi Sumudu," *TECHSI - Jurnal Teknik Informatika* 11, no. 1 (2019): hlm. 105, <https://doi.org/10.29103/techsi.v11i1.1294>.

<sup>10</sup>Mardan, *Al-Qur'an Sebuah Pengantar* (Jakarta: Pustaka Mapan, 2010), hlm. 27, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/1661/1/Prof.Mardan.pdf>.

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa intensitas membaca Al Quran adalah suatu kegiatan rutin atau sering ketika mendalami Al Quran seperti melafalkan, menelaah, mempelajari Al Quran sebagai peringatan, petunjuk, tuntunan, hukum serta pedoman hidup bagi manusia yang dilakukan dengan keadaan senang.

b. Keutamaan membaca Al Quran

Keutamaan membaca Al Quran itu sangat banyak dan penuh berkah, seluruh kebaikannya kembali kepada orang yang membacanya, baik di dunia maupun di akhirat. Jika sekiranya umat Islam mengetahui keutamaan dan keuntungan membaca Al Quran, niscaya mereka tidak akan mengabaikan Kitab Allah Swt. Bahkan mereka akan senantiasa membacanya di sepanjang malam dan siang hari.<sup>11</sup> Beberapa keutamaan membaca Al Quran diantaranya:

1) Mendapatkan banyak pahala dari Allah Swt.

Allah berfirman dalam Quran Surat Fatir ayat 30:

لِيُوَفِّيَهُمْ أُجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ ۗ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ (٣٠)

(Demikian itu) agar Allah menyempurnakan pahala mereka dan menambah karuniaNya. Sesungguhnya, Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri (Q.S. Fatir/35: 30).<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Mahmud al-Dausary, *Keutamaan- Keutamaan Al- Qur'an* (ttp.: Alukah, tt.), hlm. 69.

<sup>12</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya...*, hlm. 631.

Pada ayat ini Allah Swt. telah menjanjikan pahala yang besar bagi para pembaca Al Quran. Bahkan Allah menambahkan untuk mereka keutamaan dan kemuliaannya, dan tambahan itu tidak ada yang mengetahui kadarnya kecuali Allah Swt.<sup>13</sup>

2) Mendapatkan ketenangan dan rahmat dari Allah Swt.

Orang yang gemar membaca serta *mentadaburi* Al Quran, maka ia layak mendapatkan ketenangan dan ketentraman hati serta kedamaian jiwa dari Allah Swt. Hatinya tidak akan ada rasa kegelisahan, kebingungan dan penyakit jiwa serta terbelenggu dan rasa was-was.<sup>14</sup> Allah Swt. berfirman dalam penggalan surat Al A'raf ayat 156:

...وَرَحْمَتِي وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ فَسَأَكْتُبُهَا لِلَّذِينَ يَتَّقُونَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ  
وَالَّذِينَ هُمْ بِآيَاتِنَا يُؤْمِنُونَ (١٥٦)

...dan rahmat-Ku meliputi segala sesuatu. Akan Aku tetapkan rahmat-Ku bagi orang-orang yang bertakwa dan menunaikan zakat serta bagi orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami (Q.S. Al A'raf/7:156).<sup>15</sup>

---

71. <sup>13</sup>Mahmud al-Dausary, *Keutamaan- Keutamaan Al- Qur'an...*, hlm.

76. <sup>14</sup>Mahmud al-Dausary, *Keutamaan- Keutamaan Al- Qur'an...*, hlm.

232. <sup>15</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya...*, hlm.

Dapat diketahui dari ayat di atas bahwa rahmat dari Allah Swt. sangat luas yang diberikan kepada hambaNya yang bertakwa, menunaikan zakat serta beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.

3) Al Quran memberi syafaat di hari kiamat

Dari Abu Umamah al-Bahili Ra., ia berkata, Saya mendengar Rasulullah Saw. bersabda:

إِقْرُؤُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي بِيَوْمِ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

Bacalah Al Quran, sesungguhnya ia akan datang pada hari kiamat memberi syafaat bagi ahlinya (yaitu orang yang membacanya, mempelajarinya dan mengamalkannya) (H.R. Muslim).

4) Dikumpulkan bersama para malaikat

Dari Aisyah Radhiyallahu'anha, ia berkata, Nabi Muhammad Saw. bersabda:

الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ، وَالَّذِي يَفْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ

Orang yang membaca Al Quran dan ia mahir dalam membacanya maka ia dikumpulkan bersama para malaikat yang mulia lagi berbakti. Sedangkan orang yang membaca Al Quran dan ia masih terbata-bata dan merasa berat dalam membacanya, maka ia mendapat dua pahala (Muttafaqun 'alaihi).<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>Delfi Indra, "Pelaksanaan Manajemen Program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji di Provinsi Sumatera Barat (Study Komparatif

Allah memberikan kebaikan bagi para pembaca Al Quran, baik untuk seseorang yang mahir maupun yang masih terbata-bata dalam membacanya. Karena sesungguhnya orang yang telah mahir membaca Al Quran diawali dengan proses belajar.<sup>17</sup>

c. Dimensi intensitas kegiatan membaca Al Quran

Telah di ketahui bahwa pengertian dari intensitas membaca Al Quran adalah kegiatan rutin atau sering ketika mendalami Al Quran sebagai pedoman hidup bagi manusia dengan keadaan senang. Oleh karena itu, terdapat beberapa sub variabel pada penelitian ini dari intensitas membaca Al Quran, yaitu:

1) Rutinitas dalam membaca Al Quran

Definisi rutinitas pada Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu prosedur yang teratur dan tidak berubah-ubah. Maknanya, membaca Al Quran dilakukan sebagai kegiatan yang teratur dan tidak hanya sebagai kegiatan yang dilakukan dengan kadang-kadang atau bila ingat saja.

---

di Tiga Daerah),” *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 2, no. 2 (2014): hlm. 109, <https://doi.org/10.31958/jaf.v2i2.375>.

<sup>17</sup>Mahmud al-Dausary, *Keutamaan- Keutamaan Al- Qur'an...*, hlm. 83.

2) Mengetahui kandungan bacaan Al Quran

Tujuan pokok di turunkan nya Al Quran, diantaranya:

- a) Petunjuk akidah dan kepercayaan yang harus di anut oleh manusia yang tersimpul dalam keimanan dan keesaan Tuhan dan kepercayaan akan kepastian adanya hari pembalasan.
- b) Petunjuk mengenal akhlak yang murni dengan jalan menerangkan norma-norma keagamaan dan susila yang harus diikuti oleh manusia dalam kehidupannya.
- c) Petunjuk mengenai syariat dan hukum dengan jalan menerangkan dasar-dasar hukum yang harus diikuti oleh manusia dalam hubungannya dengan Allah Swt. maupun dengan sesama.

Dari tujuan di turunkan nya Al Quran, begitu jelas bahwa keberadaan Al Quran tidak hanya untuk dibaca atau dihafalkan saja. Namun, penting juga untuk diketahui isi kandungan Al Quran sehingga dapat mengantarkan manusia untuk mengamalkannya.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Muhlisin, *Pembelajaran Memahami Kandungan Al-Qur'an dan Hadits* (ttp.: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, tt.), hlm. 226.

### 3) Kondisi pembaca Al Quran

Keadaan fisik, keadaan lingkungan sekitar dan psikologis juga sangat memengaruhi intensitas membaca Al Quran seseorang. Kondisi tubuh untuk membaca Al Quran sangat penting untuk di perhatikan. Seseorang yang kurang sehat, kurang istirahat dan kelelahan dapat kehilangan kondisi yang optimal dan menurunkan semangat untuk membaca dan belajar Al Quran. Selain kondisi fisik, kondisi lingkungan seperti anggota keluarga dan teman-teman yang tidak mendukung, penggunaan gadget serta acara televisi yang berlebihan akan mengganggu aktivitas membaca Al Quran secara rutin.<sup>19</sup>

## 2. Ibadah Salat Fardhu

### a. Pengertian ibadah salat fardhu

Ibadah merupakan bentuk manusia menunaikan tanggungjawab nya kepada Allah, karena ibadah merupakan tugas manusia diciptakan. Salah satu contoh dari bentuk ibadah yang harus ditunaikan manusia adalah salat.<sup>20</sup> Menurut Imam al-Thabari di dalam tafsirnya, bahwa tujuan

---

<sup>19</sup>Wahyu Hidayat, "Intensitas Membaca Al Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Sosial Remaja di Kelurahan Mijen Kota Semarang" (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018), hlm. 20.

<sup>20</sup>Marzuki, "Kemitraan Madrasah dan Orang Tua dalam Menanamkan Kedisiplinan Ibadah Siswa MA Asy-Syafi'iyah Kendari," *Jurnal Al-Ta'adib* 10, no. 2 (2017): hlm. 166.

Allah menciptakan manusia dan jin adalah untuk mengabdikan kepadaNya, jika mereka berbuat baik maka akan mendapatkan pahala dan jika mereka berbuat buruk maka akan dibalas dengan siksa nanti di hari kiamat. Hal ini, bukan didasarkan pada kebutuhan Allah manusia beribadah, tetapi demi kemaslahatan dan manfaatnya juga kembali kepada manusia itu sendiri.<sup>21</sup>

Firman Allah Swt. pada Q.S. Adz Dzariyat ayat 56 yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (٥٦)

Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku (Q.S. Az Zariyat/51:56).<sup>22</sup>

Secara etimologi salat berasal dari bahasa Arab yang bermakna doa, dimana perkataan-perkataan yang ada di dalam salat berarti doa memohon kebajikan dan pujian. Secara hakikat salat merupakan berharap kepada Allah dan takut kepadaNya serta menimbulkan keagungan, kebesaran dan kesempurnaan kepada Allah Swt. Adapun secara syara', salat adalah ibadah yang wajib dilakukan seluruh umat muslim, berupa perkataan dan perbuatan yang diawali dari

---

<sup>21</sup>Sudarsono, "Pendidikan Ibadah Perspektif Al-Quran dan Hadits," *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman* 4, no. 1 (2018): hlm. 59, <https://doi.org/10.37348/cendekia.v4i1.55>.

<sup>22</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya...*, hlm. 766.

*takbiratul ihram* dan di akhiri dengan salam sesuai dengan syarat dan rukun salat yang telah ditentukan.<sup>23</sup>

Dapat disimpulkan bahwa, ibadah salat fardhu merupakan kegiatan yang dilakukan seorang muslim untuk menjalankan kewajibannya sebagai seorang hamba, berdoa dan menyembah kepada Allah Swt. yakni dengan melaksanakan salat fardhu.

b. Syarat dan rukun ibadah salat

Agar sesuai dengan syariat Islam, dalam menjalankan ibadah salat terdapat syarat dan rukun salat. Berikut syarat dan rukun ibadah salat yang harus diketahui:

1) Syarat wajib salat

a) Beragama Islam

Tidak wajib bagi orang kafir untuk melaksanakan ibadah salat.

b) Sudah Balig

Rasulullah Saw. bersabda:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مُرُوا صِبْيَانَكُمْ بِالصَّلَاةِ  
لِسَبْعِ سِنِينَ، وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا لِعَشْرِ سِنِينَ، وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي  
الْمَضَاجِعِ. (رواه احمد وابو داود)

---

<sup>23</sup>Zaitun dan Siti Habiba, "Implementasi Sholat Fardhu Sebagai Sarana Pembentuk Karakter Mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang," *Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim* 11, no. 2 (2013): hlm. 154.

Perintahkanlah anak-anak kalian mengerjakan salat jika mereka mencapai usia tujuh tahun, dan pukul lah mereka jika tidak mengerjakannya pada usia sepuluh tahun, serta pisahkan tempat tidur mereka (H.R. Ahmad dan Abu Daud).

Dari hadis tersebut dapat diketahui bahwa orangtua ikut andil dalam pelaksanaan salat anak-anaknya. Seyogyanya orangtua memperkenalkan salat sedari mereka kecil agar ketika dewasa mereka sudah terbiasa dengan melaksanakan ibadah salat. Orangtua juga ikut andil dalam mengingatkan anak-anaknya ketika mereka lalai dari kegiatan salat.

- c) Berakal
- d) Suci dari haid dan nifas

Haram hukumnya atau tidak diperbolehkan bagi perempuan dalam keadaan haid atau nifas untuk menjalankan ibadah salat.

## 2) Syarat sah salat

- a) Suci dari hadas kecil dan hadas besar
- b) Suci seluruh anggota badan, pakaian dan tempat dari najis
- c) Menutup aurat

Bagi laki-laki auratnya antara pusat dan lutut, sedangkan aurat bagi perempuan adalah seluruh

anggota badan kecuali muka dan kedua telapak tangan.

- d) Masuk waktu yang telah ditentukan untuk masing-masing salat.
  - e) Menghadap kiblat
  - f) Dapat membedakan salat fardhu dengan salat sunah
- 3) Rukun salat
- a) Niat
  - b) Takbiratul ihram
  - c) Berdiri tegak bagi yang mampu ketika salat fardhu dan boleh duduk atau berbaring bila sedang dalam keadaan sakit
  - d) Membaca surat Al Fatihah pada tiap-tiap rakaat
  - e) Rukuk dengan tumakninah
  - f) I'tidal dengan tumakninah
  - g) Sujud dua kali dengan tumakninah
  - h) Duduk di antara dua sujud dengan tumakninah
  - i) Duduk tasyahud akhir dengan tumakninah
  - j) Membaca tasyahud akhir
  - k) Membaca salawat kepada Nabi Muhammad Saw. ketika tasyahud akhir
  - l) Membaca salam yang pertama

m) Tertib. Berurutan mengerjakan rukun-rukun tersebut.<sup>24</sup>

c. Tujuan ibadah salat fardhu

Allah Swt. memerintahkan seorang muslim untuk taat dan patuh dalam menjalankan ibadah salat, dimana akan lebih mudah dilaksanakan apabila jelas tujuan dan manfaat bagi orang yang melaksanakannya. Oleh karena itu terdapat beberapa tujuan disyariatkannya salat, diantaranya:

1) Untuk mengingat Allah Swt.

Subtansi salat adalah mengingat Allah. Seseorang akan mendapat kekuatan batin dalam menghadapi segala problem dalam hidupnya apabila hatinya selalu ingat kepada Allah Swt. yaitu dengan melaksanakan ibadah salat.

Dalam Quran Surat Taha ayat 14 Allah Swt. berfirman:

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي (١٤)

Sesungguhnya Aku adalah Allah, tidak ada Tuhan selain Aku. Maka, sembahlah Aku dan tegakkanlah salat untuk mengingat-Ku (Q.S. Taha/20:14).<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>Moh Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap* (Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang, 2017), hlm. 33.

<sup>25</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya...*, hlm. 441.

## 2) Makna salat

Bertemu dengan Tuhan merupakan makna dari salat. Pada dasarnya ibadah salat merupakan ajang mendekatkan hubungan seseorang dengan Allah Swt. Dengan ini, hati akan selalu di hadapi dengan rasa optimis, sabar dan ikhlas. Sehingga ketenangan dan ketenteraman akan selalu menyertai dalam kehidupan. Allah berfirman dalam surat Ar Ra'd ayat 28:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۗ<sup>٢٨</sup>  
(٢٨)

(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram (Q.S. Ar Ra'd/13:28).<sup>26</sup>

Pada ayat tersebut, dapat diketahui betapa besar arti perintah Allah, hanya dengan mengingatNya hati akan menjadi tenteram. Dan salat merupakan ibadah untuk mengingat Allah Swt.

## 3) Taat kepada Allah Swt.

Taat kepada Allah Swt. merupakan suatu tujuan dari salat. Karena dengan melaksanakan ibadah salat seseorang telah ikut serta dalam menegakkan agama Islam dan hamba

---

<sup>26</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya....*, hlm. 350.

yang taat kepada Allah Swt. Ketaatan seorang hamba kepada Allah di wujudkan melalui kontinuitas dalam menjalankan ibadah salat.<sup>27</sup>

d. Dimensi ibadah salat fardhu

Terdapat beberapa sub variabel dari ibadah salat fardhu yang akan digunakan pada penelitian ini, diantaranya:

1) Rutinitas melaksanakan salat fardhu

Sebagai seorang hamba maka harus melaksanakan perintah Allah diantaranya adalah ibadah salat, salat sebanyak lima kali dalam sehari, sesuai dengan ketentuan waktunya. Melaksanakan salat fardhu dilakukan sebagai ibadah yang mutlak wajib dilaksanakan dan tidak hanya sebagai ibadah yang dilakukan bila ingat saja.

2) Ketepatan waktu melaksanakan salat fardhu

Salat fardhu merupakan latihan bagi pembinaan disiplin pribadi. Melaksanakan salat tepat waktu akan menumbuhkan kebiasaan yang baik. Salat fardhu harus dilaksanakan dengan disiplin yaitu menepati waktu-waktu salat yang telah ditentukan. Disiplin dalam melakukan salat

---

<sup>27</sup>Muhammad Zaenal Abidin, “Hubungan Shalat Wajib dengan Kinerja Pekerja Bangunan di Desa Tambakan Gubug Grobogan” (Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2013), hlm. 27-30.

bila seseorang melakukannya dengan tepat waktu secara terus menerus.<sup>28</sup> Waktu-waktu salat fardhu antara lain:

a) Dzuhur

Waktu salat dzuhur dimulai sejak tergelincirnya matahari hingga bayangan benda sama panjang dengan benda tersebut.

b) Asar

Waktu salat asar dimulai ketika bayangan benda sama panjang dengan benda tersebut hingga menguningnya matahari di ufuk barat.

c) Maghrib

Waktu salat maghrib dimulai sejak matahari terbenam hingga awan (mega) merah di ufuk barat menghilang. Waktu pada salat maghrib merupakan waktu tersingkat dari salat lainnya.

d) Isya'

Waktu salat isya' dimulai sejak menghilangnya awan merah hingga tengah malam. Makna dari tengah malam dalam jarak antara waktu maghrib sampai waktu subuh.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup>Abidin, *Hubungan Shalat...*, hlm. 31-32.

<sup>29</sup>Abu Hafidzah Irfan, *Sebuah Tulisan yang Bermanfaat Tentang Fiqih Shalat* (Surabaya: Pustaka Al-Bayyinah, 2013), hlm. 3-4.

e) Subuh

Waktu salat subuh dimulai sejak terbit fajar *sadiq* hingga terbitnya matahari. Fajar *sadiq* yaitu cahaya putih panjang melintang yang muncul di ufuk timur. Cahaya tersebut terus bertambah terang hingga matahari terbit.<sup>30</sup>

3) Pemahaman akan rukun dan syarat salat

Memahami rukun dan syarat salat memengaruhi intensitas ibadah salat fardhu. Karena di terima dan di tolaknya ibadah salat bergantung dengan ketepatan saat melaksanakan rukun dan syarat salat.

4) Kondisi saat melaksanakan salat

Kondisi fisik, psikologi dan lingkungan juga berpengaruh dalam pelaksanaan ibadah salat fardhu. Kondisi tubuh yang kurang sehat akan menurunkan rasa semangat dan minat dalam menjalankan salat pada sebagian orang. Begitupun dengan kondisi lingkungan seperti pertemanan yang kurang baik, dapat melemahkan seseorang dalam menjalankan kewajibannya sebagai seorang muslim, yakni ibadah salat fardhu.

---

<sup>30</sup>Irfan, *Sebuah Tulisan yang Bermanfaat...*, hlm. 6-7.

### 3. Pengaruh Intensitas Kegiatan Membaca Al Quran Terhadap Ibadah Salat Fardhu

Banyak sekali bentuk ibadah yang dapat dilakukan oleh umat muslim di dunia ini, dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah serta menambah pahala sebagai tabungan di akhirat kelak. Beberapa umat muslim tidak menyadari bahkan menganggap tak acuh bahwa bentuk ibadah apapun yang di lakukan manusia, baik itu ibadah mahdhah maupun ibadah ghairu mahdhah tidak akan di terima oleh Allah Swt. kecuali dengan melakukan ibadah salat fardhu. Salat fardhu sebagai tiang agama yang memiliki kedudukan tidak dapat ditandingi dengan ibadah lain.

Banyak di temukan remaja yang belajar membaca dan mempelajari makna Al Quran, namun mereka masih enggan untuk mengimplementasikan perintah Allah yang termaktub dalam Al Quran, salah satunya dalam firman Allah Swt. surat Al Ankabut ayat 45:

أَنْتُمْ مِمَّا أَوْجِبِي إِلَيْكَ مِنَ الْكُتُبِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ  
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ (٤٥)

Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah

mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S. Al Ankabut/29:45).<sup>31</sup>

Makna menegakkan salat dalam ayat ini adalah ketika seorang telah mendirikan salat, ia bisa menerapkan kebaikan pada kehidupan sehari-hari. Keutamaannya menjalankan ibadah salat lebih besar dari ibadah lain, serta dapat mencegah dari perbuatan keji dan mungkar.

Al Quran adalah pedoman hidup bagi umat muslim. Segala bentuk persoalan kehidupan manusia telah di atur pada kitab Al Quran, begitupun dengan perintah melaksanakan ibadah salat fardhu.

Salah satu syarat wajib dari salat adalah *balig*. Secara umum, *balig* dapat ditandai ketika seseorang dapat membedakan perbuatan terpuji dan tercela. Karenanya, kata *balig* selalu di sandingkan dengan kata '*aqil* atau '*aqil balig*. '*Aqil balig* menjadi kunci sah perjalanan manusia dalam menjalankan berbagai ibadah, salah satunya adalah ibadah salat fardhu. Dalam fikih, *balig* dapat ditandai dengan beberapa keadaan seperti adanya menstruasi untuk anak perempuan dan mimpi basah untuk anak laki-laki.

---

<sup>31</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya...*, hlm. 578.

Salat fardhu merupakan ibadah wajib dilakukan bagi seseorang yang sudah *'aqil balig* dan apabila di tinggalkan dengan sengaja maka akan mendapatkan dosa. Dalam hal ini, dapat diketahui bahwa siswa MTs Hidayatus Syubban Semarang sudah dipastikan telah memasuki usia *balig*.

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa dengan membaca dan mempelajari makna Al Quran di harapkan siswa MTs Hidayatus Syubban Semarang akan lebih sadar untuk menjalankan ibadah salat fardhu. Sehingga, semakin intensif atau rutin dalam membaca Al Quran, maka seseorang akan semakin sadar dengan tugasnya sebagai sorang hamba untuk beribadah kepada Allah yaitu salat fardhu.

## **B. Kajian Pustaka**

Dalam penelitian ini, peneliti telah berusaha melakukan penelusuran kajian pustaka yang relevan, guna menghindari duplikasi dan pengulangan penulisan skripsi, diantaranya:

*Pertama*, skripsi karya Retna Mugi Rahayu yang dibuat tahun 2019 dai UIN Walisongo Semarang dengan judul skripsi *Pengaruh Intensitas Membaca Al Quran dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Para Siswa Kelas VIII MTs Yasi Kronggen Brati, Grobogan*. Skripsi ini menggunakan siswa MTs Yasi Brati kelas VIII tahun 2019 yang berjumlah 91 anak

yang terdiri dari tiga kelas. Dari 91 data yang di sebarakan, diperoleh 67 data yang lengkap di isi oleh responden. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa angket/kuesioner dan dokumentasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan regresi sebagai jenis penelitiannya. Berdasarkan uji hipotesis yang di lakukan menggunakan analisis regresi dapat di ketahui bahwa uji hipotesis pada variable  $X_1$  dan  $X_2$  dengan persamaan regresi pada  $\bar{Y} = 32,564 + 1,804 X_1 + 0,233 X_2$ , diperoleh nilai  $\bar{Y} = 1779,44$ . Untuk menguji signifikansi persamaan regresi tersebut digunakan analisis varian dengan hasil  $F = 7,414 > 3,14 = F_{(0,05;2;64)}$ , dan dinyatakan signifikan.

*Kedua*, skripsi karya Wahyu Hidayat yang dibuat tahun 2018 dari UIN Walisongo Semarang dengan judul skripsi *Intensitas Membaca Al Quran dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Sosial Remaja Di Kelurahan Mijen Kota Semarang*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh remaja muslim maupun muslimah usia 13 hingga 22 tahun yang tinggal di Kelurahan Mijen Kecamatan Mijen Kota Semarang, berjumlah 707 orang. Adapun sampel dalam penelitian ini 10% dari total remaja yang ada yaitu 71 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa angket dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis instrument meliputi analisis validitas dan

reliabilitas. Dari hasil korelasi *product moment* diperoleh *r hitung* 0,494 dimana *r hitung* lebih besar dari pada *r tabel* yang mana *r hitung* 0,494 sedangkan *r tabel* dalam taraf 5% hanya 0,3038 dan taraf 1% hanya 0,2756, maknanya terdapat pengaruh intensitas membaca Al Quran dan perilaku sosial remaja.

*Ketiga*, skripsi karya Susiyanti yang dibuat tahun 2010 dari IAIN Walisongo Semarang dengan judul skripsi *Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Purwoyo Ngaliyan Semarang*. Penelitian ini adalah penelitian populasi karena subjek penelitian kurang dari 100 orang, yaitu 61 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket atau *questionnaire* di PPTQ. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi satu predictor dengan metode skor deviasi. Hasil perhitungan analisis regresi satu predictor dengan metode skor deviasi sebesar 7,33404678 dan dengan metode skor deviasi sebesar 7,33404678 dan derajat kebebasan ( $db$ ) = 60. Diketahui bahwa  $F_{tabel}$ , baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Oleh karena itu, hasilnya dinyatakan signifikan dan hipotesis yang diajukan peneliti di terima.

*Keempat*, skripsi karya Adi Prasetyo Wibowo yang di buat tahun 2018 dengan judul skripsi *Pengaruh Intensitas Membaca Al-Quran Terhadap Kecerdasan Emosional siswa*

*SMP Negeri 2 Nglegok Blitar*. Dalam penelitian ini digunakan metode observasi, angket dan dokumentasi. Untuk melakukan penelitian ini, digunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *expost facto* dengan analisis Multivariant (MANOVA). Penelitian ini menggunakan 310 siswa kelas VIII di SMPN 2 Nglegok Blitar dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 172 siswa yang di ambil secara random. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Intensitas Membaca Al-Quran Terhadap Kecerdasan Emosional Aspek Mengenali Emosi Diri Siswa SMPN 2 Nglegok Blitar dengan signifikansi  $0.000 < 0.05$  dengan besaran Adjusted R Square 27.6%. Terdapat pengaruh positif antara Intensitas Membaca Al-Quran Terhadap Kecerdasan Emosional Aspek Mengelola Emosi Siswa SMPN 2 Nglegok Blitar dengan signifikansi  $0.000 < 0.05$  dengan Adjusted R Square 21.0%. Pengaruh positif antara Intensitas Membaca Al-Quran Terhadap Kecerdasan Emosional Aspek Memotivasi diri Siswa SMPN 2 Nglegok Blitar dengan signifikansi  $0.000 < 0.05$  dengan Adjusted R Square 34.8%. Pengaruh positif antara Intensitas Membaca Al-Quran Terhadap Kecerdasan Emosional Aspek Mengenali Emosi orang lain Siswa SMPN 2 Nglegok Blitar dengan signifikansi  $0.000 < 0.05$  dengan Adjusted R Square 29.8%. Dan juga terdapat pengaruh positif antara Intensitas Membaca Al-

Quran Terhadap Kecerdasan Emosional Aspek Membina Hubungan Siswa SMPN 2 Nglegok Blitar dengan signifikansi  $0.000 < 0.05$  dengan Adjusted R Square 21.1%.

Terdapat persamaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni menggunakan intensitas membaca Al Quran sebagai variabel bebas. Meskipun demikian, terdapat perbedaan pada penelitian ini dari penelitian sebelumnya, yaitu menggunakan ibadah salat fardhu sebagai variabel terikat, waktu, tempat dan jumlah sampel yang berbeda akan menghasilkan hasil akhir yang berbeda pula.

### **C. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis merupakan pemecahan sementara atas masalah penelitian. Hipotesis adalah pernyataan sementara tentang hubungan yang diharapkan antara dua variabel atau lebih. Dengan kata lain, hipotesis merupakan prediksi terhadap hasil penelitian yang diusulkan. Hipotesis tersebut diperlukan untuk memperjelas masalah yang sedang diteliti.<sup>32</sup>

Peneliti mengajukan hipotesis yaitu: ada pengaruh yang positif dan signifikan pada intensitas kegiatan membaca Al Quran terhadap ibadah salat fardhu siswa di MTs Hidayatus Syubban Semarang.

---

<sup>32</sup>Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 61.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.<sup>33</sup> Terdapat tiga bentuk hubungan dari jenis penelitian asosiatif yakni hubungan simetris, hubungan kausal dan hubungan interaktif.<sup>34</sup> Pada penelitian ini menggunakan hubungan kausal yang bersifat sebab-akibat dimana terdapat *independent variable* (variabel yang memengaruhi) dan *dependent variable* (dipengaruhi).<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup>Trimo Sujadijaya, “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Kota Bandung)” (Universitas Pasundan Bandung, 2017), hlm. 50.

<sup>34</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 57.

<sup>35</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 59.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan memanfaatkan angket sebagai alat pengumpulan data pokok.

## **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Hidayatus Syubban Semarang. Lokasi MTs Hidayatus Syubban Semarang berada di Jl. KH. Zaenudin No. 1 Desa Karangroto, Kecamatan Genuk, Kota Semarang. Secara geografis MTs Hidayatus Syubban Semarang terletak disebelah timur perbatasan desa Kudu dengan sungai babon, sebelah selatan dengan jalan desa Sembungharjo, sebelah barat jalan raya Karangroto – Sembungharjo dan sebelah utara jalan raya Genuk – Pamongan. Waktu penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2020/2021 tepatnya pada bulan Mei 2021.

Pemilihan tempat pada penelitian ini memiliki beberapa pertimbangan, diantaranya terjangkau nya lokasi bagi peneliti baik dari segi tenaga, dana ataupun waktu.

## **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini populasi

---

<sup>36</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 117.

yang akan diteliti adalah seluruh siswa MTs Hidayatus Syubban Semarang yang berjumlah 200 anak.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>37</sup> Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh atau sampling sensus. Sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>38</sup> Namun, karena adanya beberapa kendala, maka penelitian ini hanya menggunakan 96 siswa sebagai sampel.

#### **D. Variabel dan Indikator**

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua variabel yakni:

##### **1. Independent Variable**

*Independent variable* (variabel bebas) adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *dependent variable* (variabel terikat). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah “Intensitas Kegiatan Membaca

---

<sup>37</sup>Wahyu Hidayat, “Intensitas Membaca Al Qur’an dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Sosial Remaja di Kelurahan Mijen Kota Semarang” (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018), hlm. 45.

<sup>38</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 124.

Al Quran Siswa di MTs Hidayatus Syubban Semarang” dengan indikator:

**Tabel 3.1**

**Indikator Intensitas Kegiatan Membaca Al Quran**

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>
Intensitas Kegiatan Membaca Al Quran	Rutinitas Membaca Al Quran	Frekuensi/Pembiasaan
	Kandungan Bacaan Al Quran	Mempelajari Kandungan Ayat-Ayat Al Quran beserta terjemah nya
		Mendapat bimbingan dari guru
	Kondisi Ketika Membaca Al Quran	Keadaan Kesehatan
		Kondisi Lingkungan Sekitar
		Semangat

## 2. Dependent Variable

*Dependent variable* (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini, variabel terikat nya (Y) adalah “Ibadah Salat Fardhu Siswa di MTs Hidayatus Syubban Semarang” dengan indikator:

**Tabel 3.2**

### **Indikator Ibadah Salat Fardhu**

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>
Ibadah Salat Fardhu	Rutinitas Ibadah Salat Fardhu	Frekuensi/Pembiasaan
	Disiplin Waktu	Ketepatan Waktu Melaksanakan Salat Fardhu
	Pemahaman Rukun dan Syarat Salat Fardhu	Memenuhi Rukun Salat
		Mengetahui dan memahami syarat wajib salat
		Mengetahui dan memahami syarat sah salat
	Kondisi Saat Melaksanakan Salat Fardhu	Kedaaan Kesehatan
		Kondisi Lingkungan Sekitar
		Semangat

---

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 60-61.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket (*questionnaire*)

Angket (*questionnaire*) merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual ataupun kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu seperti preferensi, keyakinan, minat, dan perilaku.<sup>40</sup> Angket tersebut mengenai intensitas kegiatan membaca Al Quran dan intensitas salat fardhu. Pernyataan dalam angket ini menggunakan bentuk skala Likert untuk mengukur sikap.<sup>41</sup> Pendekatan ini mengajukan berbagai pernyataan positif dan negatif. Subyek diminta untuk merespon pernyataan dengan memberi tanda centang pada satu jawaban yang telah tersedia dalam bentuk tabel berupa: selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang rutinitas membaca Al Quran, data rutinitas salat fardhu serta pengaruh intensitas kegiatan membaca Al Quran terhadap ibadah salat fardhu siswa di MTs Hidayatus Syubban Semarang.

---

<sup>40</sup>Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi...*, hlm. 181.

<sup>41</sup>Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi...*, hlm. 186.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang telah di lalui. Seluruh dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini perlu dicatat sebagai sumber informasi.<sup>42</sup> Dokumentasi pada penelitian ini meliputi buku-buku relevan, profil siswa, kegiatan membaca Al Quran serta ibadah salat siswa di MTs Hidayatus Syubban Semarang.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan merupakan kegiatan dalam analisis data.<sup>43</sup>

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan tiga tahap analisis, yaitu:

---

<sup>42</sup>Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Rusydi Ananda (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 146.

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 207.

## 1. Analisis Pendahuluan

Langkah awal untuk menentukan analisis selanjutnya adalah dengan melakukan analisis pendahuluan guna mengetahui sejauh mana “Pengaruh Intensitas Kegiatan Membaca Al Quran Terhadap Ibadah Salat Fardhu Siswa di MTs Hidayatus Syubban Semarang”. Data yang diperoleh pada penelitian ini dari penyebaran angket pada responden yang di masukkan dalam tabel dengan alternatif jawaban yang menjadi acuan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan analisa statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### a. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur.

Untuk mengetahui validitas instrumen, peneliti menyebarkan data instrumen kepada responden. Validitas butir instrumen diketahui dengan menggunakan SPSS 16.0. Apabila dalam  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan “valid”, namun apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan “tidak valid” dengan taraf signifikansi 5%.

## b. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *alfa Cronbach* ( $\alpha$ ) menggunakan SPSS 16.0. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas yaitu bila instrumen memiliki nilai  $(\alpha) > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%.

## c. Penskoran

Data yang diperoleh melalui angket, dianalisa dengan memberi nilai pada setiap item jawaban berupa angka pada pernyataan angket yang telah diberikan kepada responden.

Adapun alternatif jawaban dari setiap item soal untuk pernyataan positif yaitu:

- 1) Alternatif jawaban 'selalu' dengan nilai 4
- 2) Alternatif jawaban 'sering' dengan nilai 3
- 3) Alternatif jawaban 'kadang-kadang' dengan nilai 2
- 4) Alternatif jawaban 'tidak pernah' dengan nilai 1

Sedangkan alternatif jawaban untuk pernyataan negatif adalah sebaliknya, yaitu:

- 1) Alternatif jawaban 'selalu' dengan nilai 1
- 2) Alternatif jawaban 'sering' dengan nilai 2
- 3) Alternatif jawaban 'kadang-kadang' dengan nilai 3

4) Alternatif jawaban ‘tidak pernah’ dengan nilai 4

d. Menentukan Kualifikasi dan Internal Nilai

1) Mencari *range* (R), dengan rumus:  $R = H - L$

2) Menentukan jumlah kelas interval dengan rumus:  $K = 1 + 3,322 \log N$

3) Menentukan panjang kelas dengan rumus:  $I = \frac{R}{K}$ <sup>44</sup>

Keterangan:

1 = bilangan konstanta

N = jumlah data (responden)

R = *range*

K = jumlah kelas

H = nilai tertinggi

L = nilai terendah

I = interval kelas

4) Mencari Mean dan Standar Deviasi

Mencari mean pada variabel X dan Y dengan menggunakan rumus:  $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$  dan  $\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$ <sup>45</sup>

Sedangkan untuk mencari standar deviasi atau simpang baku menggunakan rumus:  $SD = \sqrt{\frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}}$ <sup>46</sup>

---

<sup>44</sup>Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan...*, hlm. 40-42.

<sup>45</sup>Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan...*, hlm. 76.

<sup>46</sup>Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan...*, hlm. 79.

Kualitas variabel ditentukan dalam nilai standar skala  
5, yaitu:

$$M + 1,5 \text{ SD}$$

$$M + 0,5 \text{ SD}$$

$$M - 0,5 \text{ SD}$$

$$M - 1,5 \text{ SD}$$

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Jalan analisisnya melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan menggunakan rumus analisis regresi.

a. Mencari persamaan regresi dengan rumus:  $Y' = a + bX$

$$\text{dengan } a = \bar{Y} - b\bar{X}, \quad b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

Keterangan:

Y = subjek variabel terikat yang diprediksikan

a = harga Y ketika harga X

b = koefisien regresi, menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel terikat yang didasarkan variabel bebas

$\bar{X}$  = subjek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.<sup>47</sup>

b. Uji varian garis regresi, digunakan analisis regresi bilangan F (Uji F), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mencari jumlah kuadrat regresi dengan rumus:

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

2) Mencari jumlah kuadrat residu dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg} \quad 48$$

3) Mencari rerata kuadrat garis regresi dengan rumus:

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$$

4) Mencari rerata kuadrat garis regresi dengan rumus:

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$$

5) Mencari  $F_{hitung}$  dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \quad 49$$

### 3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut digunakan untuk membandingkan nilai F hitung ( $F_h$ ) dengan nilai F tabel ( $F_t$ ) pada tabel signifikansi 5% dengan kemungkinan:

---

<sup>47</sup>Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan...*, hlm. 210-211.

<sup>48</sup>Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan...*, hlm. 218-219.

<sup>49</sup>Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan...*, hlm. 221.

- a. Bila  $F_h \geq F_t$ , maka signifikan atau hipotesis diterima. Maknanya ada pengaruh intensitas kegiatan membaca Al Quran terhadap intensitas ibadah salat siswa di MTs Hidayatus Syubban Semarang.
- b. Bila  $F_h \leq F_t$ , maka non signifikan atau hipotesis ditolak. Maknanya tidak ada pengaruh intensitas kegiatan membaca Al Quran terhadap intensitas ibadah salat siswa di MTs Hidayatus Syubban Semarang.

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

Hasil dari studi lapangan yang telah dilakukan peneliti di MTs Hidayatus Syubban Semarang berupa data tentang pengaruh intensitas kegiatan membaca Al Quran terhadap ibadah salat fardhu siswa di MTs Hidayatus Syubban Semarang. Data tersebut diperoleh dari hasil angket yang telah dibagikan kepada para siswa sebagai responden berjumlah 96 siswa.

Peneliti menggunakan angket yang dapat dilihat pada lampiran berjumlah 30 pernyataan tentang intensitas kegiatan membaca Al Quran dan 30 pernyataan tentang ibadah salat fardhu dengan distribusi skor sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Distribusi Skor Skala Intensitas Kegiatan Membaca Al Quran dan Ibadah Salat Fardhu**

Opsi Pilihan Item	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Adapun kisi-kisi angket penelitian yang bernilai positif dan negatif sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Kisi-Kisi Angket Penelitian Variabel Intensitas Kegiatan Membaca Al Quran**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Soal	
			Positif	Negatif
Intensitas Kegiatan Membaca Al Quran	Rutinitas Membaca Al Quran	Frekuensi/Pembiasaan	1, 2, 4, 6	3, 5
	Kandungan Bacaan Al Quran	Mempelajari Kandungan Ayat-Ayat Al Quran beserta terjemah nya	9, 11	7, 8, 10
		Mendapat bimbingan dari guru	12, 14	13, 15
	Kondisi Ketika Membaca Al Quran	Keadaan Kesehatan	17, 18	16, 19
		Kondisi Lingkungan Sekitar	21, 22, 25	20, 23, 24
		Semangat	26, 27, 29, 30	28

**Tabel 4.3**  
**Kisi-Kisi Angket Penelitian Variabel Ibadah Salat Fardhu**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Soal	
			Positif	Negatif
Ibadah Salat Fardhu	Rutinitas Ibadah Salat Fardhu	Frekuensi/Pembiasaan	1, 3	2, 4, 5
	Disiplin Waktu	Ketepatan Waktu Melaksanakan Salat Fardhu	6, 9	7, 8
	Pemahaman Rukun dan Syarat Salat Fardhu	Memenuhi Rukun Salat	10, 11	12
		Mengetahui dan memahami syarat wajib salat	14, 15	13, 16
		Mengetahui dan memahami syarat sah salat	17, 18	19
	Kondisi Saat Melaksanakan Salat Fardhu	Keadaan Kesehatan	20	21, 22
		Kondisi Lingkungan Sekitar	24, 26	23, 25
		Semangat	28, 29	27, 30

Setelah mengubah angket menjadi skor dilanjutkan dengan tahap analisis kelayakan instrumen, terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas instrumen yang di sebarakan kepada 30 siswa dengan hasil sebagai berikut:

## 1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen yang diperoleh dengan menggunakan SPSS 16.0, berdasarkan lampiran dapat diketahui dari 30 pernyataan tentang intensitas kegiatan membaca Al Quran (X), diperoleh 16 pernyataan yang dinyatakan valid dan dari 30 pernyataan tentang ibadah salat fardhu, diperoleh 24 pernyataan yang valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen yang diperoleh dengan menggunakan SPSS 16.0 dapat digunakan dengan rumus korelasi *alfa Cronbach* ( $\alpha$ ). Berdasarkan lampiran dapat diketahui data intensitas kegiatan membaca Al Quran (X), diperoleh ( $\alpha$ ) = 0,68 sedangkan pada ibadah salat fardhu (Y), diperoleh ( $\alpha$ ) = 0,88. Kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  yakni 0,36. Dapat disimpulkan bahwa ( $\alpha$ ) >  $r_{tabel}$  maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik.

Setelah mendapatkan instrumen angket yang valid dan reliabel, kemudian disebarkan kepada 96 siswa di MTs Hidayatus Syubban. Hasil tersebut tertera pada lampiran.

## B. Analisis Data

### 1. Analisis Pendahuluan

Langkah awal untuk menentukan analisis selanjutnya adalah dengan melakukan analisis pendahuluan guna

mengetahui sejauh mana “Pengaruh Intensitas Kegiatan Membaca Al Quran Terhadap Ibadah Salat Fardhu Siswa di MTs Hidayatus Syubban”. Setelah diketahui berbagai data dari hasil penelitian kemudian diperlukannya data hitung untuk mengetahui adanya pengaruh dari masing-masing variabel. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

**a. Intensitas Kegiatan Membaca Al Quran**

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari penjumlahan skor jawaban angket dari responden guna mengetahui tingkat intensitas kegiatan membaca Al Quran. Setelah melakukan penghitungan skor intensitas kegiatan membaca Al Quran langkah selanjutnya yakni mencari interval kelas dan kualifikasi sebagai berikut:

1) Mencari *range* (R)

$$\begin{aligned} R &= H - I \\ &= 63 - 32 \\ &= 31 \end{aligned}$$

2) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,322 \log N \\ &= 1 + 3,322 \log (96) \\ &= 1 + 3,322 (1,98) \\ &= 7,57 \approx 8 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned} I &= R/K \\ &= 31/8 \\ &= 3,87 \approx 4 \end{aligned}$$

Dari data diatas dapat diperoleh kualifikasi dan interval sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Intensitas Kegiatan Membaca Al Quran**

<b>Panjang Kelas X = 4</b>		
<b>Kelas</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
32 – 35	4	4%
36 – 39	3	3%
40 – 43	22	23%
44 – 47	21	22%
48 – 51	19	20%
52 – 55	14	15%
56 – 59	9	9%
60 – 63	4	4%
<b>Total</b>	<b>96</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa intensitas kegiatan membaca Al Quran, terdapat frekuensi terbanyak pada skor 40 – 43 sebanyak 22 responden dengan persentase 23% dan frekuensi terendah pada skor 36 – 39 sebanyak 3 responden dengan persentase 3%.

Setelah diketahui distribusi frekuensi, kemudian mencari rerata dan menentukan kualitas intensitas kegiatan membaca Al Quran berikut ini:

4) Mencari mean

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= 4578/96 \\ &= 47,68\end{aligned}$$

5) Mencari standar deviasi

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{96(222456) - (4578)^2}{96(96-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{21355776 - 20958084}{9120}} \\ &= \sqrt{\frac{397692}{9120}} \\ &= \sqrt{43,60} \\ &= 6,60\end{aligned}$$

Untuk mengetahui kualitas intensitas kegiatan membaca Al Quran, perlu dibuat kualitas variabel dengan mengubah skor mentah menjadi nilai huruf sebagai berikut:

$$M + 1,5 SD = 47,68 + 1,5 \times 6,60 = 57,58$$

$$M + 0,5 SD = 47,68 + 0,5 \times 6,60 = 50,98$$

$$M - 0,5 SD = 47,68 - 0,5 \times 6,60 = 44,38$$

$$M - 1,5 SD = 47,68 - 1,5 \times 6,60 = 37,78$$

Setelah mengetahui kualitas variabel maka akan diperoleh tabel kualitas intensitas kegiatan membaca Al Quran sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

**Kualitas Intensitas Kegiatan Membaca Al Quran**

<b>Interval</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
> 57,58	A	Istimewa
57,58 - 50,98	B	Baik
<b>50,98 - 44,38</b>	<b>C</b>	<b>Cukup</b>
44,38 - 37,78	D	Kurang
< 37,78	E	Sangat Kurang

Tabel diatas menunjukkan bahwa intensitas kegiatan membaca Al Quran dalam kategori “cukup” tepatnya pada interval 50,98 – 44,38.

**b. Ibadah Salat Fardhu**

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari penjumlahan skor jawaban angket dari responden guna mengetahui tingkat ibadah salat fardhu. Setelah melakukan penghitungan skor ibadah salat fardhu langkah selanjutnya yakni mencari interval kelas dan kualifikasi sebagai berikut:

1) Mencari *range* (R)

$$\begin{aligned} R &= H - I \\ &= 96 - 58 \\ &= 38 \end{aligned}$$

2) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,322 \log N \\ &= 1 + 3,322 \log (96) \\ &= 1 + 3,322 (1,98) \\ &= 7,57 \approx 8 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned} I &= R/K \\ &= 38/8 \\ &= 4,75 \approx 5 \end{aligned}$$

Dari data diatas dapat diperoleh kualifikasi dan interval sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Distribusi Frekuensi Ibadah Salat Fardhu**

<b>Panjang Kelas Y = 5</b>		
<b>Kelas</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
58 - 62	8	8%
63 - 67	3	3%
68 - 72	4	4%
73 - 77	14	15%
78 - 82	9	9%
83 - 87	23	24%
88 - 92	22	23%

93 - 97	13	14%
<b>Total</b>	<b>96</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa ibadah salat fardhu, terdapat frekuensi terbanyak pada skor 83 – 87 sebanyak 23 responden dengan persentase 24% dan frekuensi terendah pada skor 63 – 67 sebanyak 3 responden dengan persentase 3%.

Setelah diketahui distribusi frekuensi, kemudian mencari rerata dan menentukan kualitas ibadah salat fardhu, berikut ini:

4) Mencari mean

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= 7874/96 \\ &= 82,02\end{aligned}$$

5) Mencari standar deviasi

$$\begin{aligned}\text{SD} &= \sqrt{\frac{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N(N-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{96(655640) - (7874)^2}{96(96-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{62941440 - 61999876}{9120}} \\ &= \sqrt{\frac{941564}{9120}}\end{aligned}$$

$$= \sqrt{103,24}$$

$$= 10,16$$

Untuk mengetahui kualitas ibadah salat fardhu, perlu dibuat kualitas variabel dengan mengubah skor mentah menjadi nilai huruf sebagai berikut:

$$M + 1,5 SD = 82,02 + 1,5 \times 10,16 = 97,26$$

$$M + 0,5 SD = 82,02 + 0,5 \times 10,16 = 87,10$$

$$M - 0,5 SD = 82,02 - 0,5 \times 10,16 = 76,94$$

$$M - 1,5 SD = 82,02 - 1,5 \times 10,16 = 66,78$$

Setelah mengetahui kualitas variabel maka akan diperoleh tabel kualitas ibadah salat fardhu sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Kualitas Ibadah Salat Fardhu**

<b>Interval</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
> 97,26	A	Istimewa
97,26 - 87,10	B	Baik
<b>87,10 - 76,94</b>	<b>C</b>	<b>Cukup</b>
76,94 - 66,78	D	Kurang
< 66,78	E	Sangat Kurang

Tabel diatas menunjukkan bahwa ibadah salat fardhu dalam kategori “cukup” tepatnya pada interval 87,10 – 76,94.

## 2. Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Jalan analisisnya melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### a. Mencari besarnya nilai korelasi

Setelah melakukan penghitungan dengan menggunakan SPSS 16.0, diperoleh besarnya nilai korelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.411 <sup>a</sup>	.169	.160	9.31221

a. Predictors: (Constant), Intensitas membaca Al Quran

b. Dependent Variable: Ibadah salat fardhu

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi (R) yaitu 0,41. Adapun untuk koefisien determinasi (R Square) diperoleh sebesar 16,9%.

Dapat dijelaskan dari hasil penghitungan diatas bahwa pengaruh intensitas kegiatan membaca Al Quran terhadap ibadah salat fardhu siswa di MTs Hidayatus Syubban sebesar 16,9%.

b. Mencari Persamaan Regresi

$$Y' = a + bX$$

Dimana:

$$\begin{aligned} b &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} \\ &= \frac{2619,62}{4142,63} \\ &= 0,63 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \bar{Y} - b\bar{X} \\ &= 82,02 - 0,63(47,68) \\ &= 82,02 - 30,15 \\ &= 51,86 \end{aligned}$$

$$Y' = 51,86 + 0,63 X$$

Dapat diketahui dari penghitungan diatas bahwa harga a = 51,86 sedangkan harga b = 0,63 dengan demikian persamaan garis regresi pada penelitian ini adalah  $Y' = 51,86 + 0,63 X$ .

c. Menghitung nilai F

1) Mencari jumlah kuadrat regresi dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(2619,62)^2}{4142,63} \end{aligned}$$

$$= \frac{6862438}{4142,63}$$

$$= 1656,54$$

2) Mencari derajat kebebasan regresi dengan rumus:

$$DK_{res} = k = 1$$

3) Mencari rerata kuadrat garis regresi dengan rumus:

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$$

$$= \frac{1656,54}{1}$$

$$= 1656,54$$

4) Mencari jumlah kuadrat residu dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg}$$

$$= 9807,95 - 1656,54$$

$$= 8151,41$$

5) Mencari derajat kebebasan residu dengan rumus:

$$DK_{res} = n - k - 1$$

$$= 96 - 1 - 1$$

$$= 94$$

6) Mencari rerata kuadrat garis residu dengan rumus:

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$$

$$= \frac{8151,41}{94}$$

$$= 86,71$$

7) Mencari  $F_{hitung}$  dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\
 &= \frac{1656,54}{86,71} \\
 &= 19,10
 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan dalam langkah-langkah sebelumnya, hasil-hasil penghitungan tersebut dapat disajikan secara ringkas dalam tabel rangkuman hasil analisis berikut ini:

**Tabel 4.8**  
**Rangkuman Hasil Analisis Penelitian**

Sumber	JK	dk	RK	F	$F_{(0,05;1/94)}$	Kesimpulan
Regresi	1656,54	1	1656,54	19,10	3,94	Signifikan
Residu	8151,41	94	86,71			
Total	9808	95	1743,3			

### C. Analisis Lanjut

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi, dapat diketahui bahwa persamaan garis regresi nya yaitu  $Y' = a + bX$ , jadi  $Y' = 51,86 + 0,63X$ . Sedangkan menguji signifikan dari persamaan regresi digunakan analisis varian untuk regresi.

Dapat diketahui dari hasil penghitungan data bahwa: terdapat pengaruh yang signifikan pada intensitas kegiatan membaca Al Quran terhadap ibadah salat fardhu siswa di MTs Hidayatus Syubban Semarang. Penelitian ditunjukkan oleh harga  $F_{hitung} = 19,10$  yang telah dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  dimana hasilnya menunjukkan pada taraf  $F_{tabel} (0,05) = 3,94$ . Hasilnya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yang berarti signifikan dan hipotesis diterima.

Adapun hipotesis yang diterima adalah “Ada pengaruh yang positif dan signifikan pada intensitas kegiatan membaca Al Quran terhadap ibadah salat fardhu siswa di MTs Hidayatus Syubban Semarang”.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai pengaruh intensitas kegiatan membaca Al Quran terhadap ibadah salat fardhu siswa di MTs Hidayatus Syubban Semarang, diperoleh data mengenai intensitas kegiatan membaca Al Quran memiliki rata-rata ( $\bar{x}$ ) = 47,68 dan standar deviasi (SD) = 6,60. Hal ini menunjukkan jika intensitas kegiatan membaca Al Quran dalam kategori cukup, tepatnya terletak diantara interval n. Sedangkan ibadah salat fardhu memiliki rata-rata ( $\bar{y}$ ) = 82,02 dan standar deviasi (SD) = 10,16. Hal ini menunjukkan jika

ibadah salat fardhu termasuk dalam kategori cukup, yakni terletak pada interval 87,10 – 76,94. Sedangkan besarnya pengaruh intensitas kegiatan membaca Al Quran terhadap ibadah salat fardhu siswa di MTs Hidayatus Syubban Semarang, diperoleh hasil sebesar 16,9%.

Selanjutnya, hasil penghitungan analisis regresi sederhana, diperoleh  $F_{hitung} = 19,10$  sedangkan  $F_{tabel}(0,05) = 3,94$ . Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , tepatnya  $19,10 > 3,94$  maka hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima, sehingga menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan pada intensitas kegiatan membaca Al Quran terhadap ibadah salat fardhu siswa di MTs Hidayatus Syubban Semarang. Hal ini membuktikan jika semakin intensnya seorang siswa membaca Al Quran maka ibadah salat fardhu nya akan semakin baik.

## **E. Keterbatasan Penelitian**

### **1. Keterbatasan waktu**

Penelitian ini dilakukan bertepatan pada masa pandemi Corona, sehingga waktu yang disediakan dalam penelitian ini sangat terbatas serta bertemu nya peneliti dengan responden hanya bisa dilakukan melalui via virtual. Meskipun terdapat beberapa kendala kecil peneliti dibantu

oleh pihak sekolah dalam mengkondisikan siswa yang menjadi responden dengan jumlah yang cukup besar.

## **2. Keterbatasan kemampuan penelitian**

Penelitian ilmiah yang tidak lepas dari pengetahuan, menjadikan peneliti sadar bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna. Terdapat banyak kekurangan baik dari keterbatasan tenaga maupun kemampuan berpikir peneliti. Meski demikian, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan ilmu dan bimbingan dari dosen pembimbing.

## **3. Keterbatasan tempat**

Penelitian ini hanya dilakukan di MTs Hidayatus Syubban Semarang. Oleh karena itu hasil penelitian ini hanya berlaku bagi para siswa di MTs Hidayatus Syubban Semarang. Apabila dilakukan di tempat yang berbeda kemungkinan hasilnya tidak sama.

Meskipun terdapat kendala dalam penelitian ini, penulis tetap bersyukur karena penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan judul “Pengaruh Intensitas Kegiatan Membaca Al Quran Terhadap Ibadah Salat Fardhu Siswa Di MTs Hidayatus Syubban Semarang” dapat disimpulkan bahwa:

1. Intensitas kegiatan Al Quran siswa di MTs Hidayatus Syubban Semarang dengan rata-rata sebesar 47,68 termasuk dalam kategori cukup terletak pada interval 50,98 – 44,38.
2. Ibadah Salat Fardhu MTs Hidayatus Syubban Semarang dengan rata-rata sebesar 82,02 termasuk dalam kategori cukup terletak pada interval 87,10 – 76,94.
3. Hasil penghitungan regresi menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini dibuktikan dari analisis regresi linier sederhana, diperoleh  $F_{tabel} = 3,94$  dan harga  $F_{hitung} = 19,10$  maknanya  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Hal ini juga ditunjukkan dengan persamaan garis regresi adalah  $51,86 + 0,63X$  dan sumbangan relatif 16,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa intensitas kegiatan membaca Al Quran memiliki pengaruh yang positif terhadap ibadah salat fardhu siswa di MTs Hidayatus Syubban Semarang.

Kondisi tersebut dapat diartikan semakin intens membaca Al Quran maka akan semakin baik pula ibadah salat fardhu siswa. Sebaliknya, semakin buruk intensitas membaca Al Quran akan semakin buruk pula ibadah salat fardhu siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan penarikan kesimpulan yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait, diantaranya:

### 1. Bagi pihak sekolah

Berdasarkan hasil penelitian, intensitas kegiatan membaca Al Quran dan ibadah salat fardhu pada siswa memiliki kategori cukup, sehingga sekolah perlu menambahkan kegiatan yang mampu meningkatkan intensitas membaca Al Quran dan ibadah salat fardhu seperti: tadarus bersama sebelum mulai proses pembelajaran, menjelaskan makna dari ayat Al Quran yang dipelajari membentuk ekstrakurikuler Baca Tulis Al Quran dan melaksanakan ibadah salat bersama.

### 2. Bagi siswa

Siswa berusaha membaca dan memahami makna Al Quran secara rutin serta menerapkan Al Quran dalam

kehidupan salah satunya melaksanakan ibadah salat fardhu.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Menggunakan subyek dan waktu penelitian lebih banyak serta melakukan penelitian lanjutan dengan variabel perilaku keagamaan. Sehingga penelitian yang dilakukan lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Muhammad Zaenal. “Hubungan Shalat Wajib dengan Kinerja Pekerja Bangunan di Desa Tambakan Gubug Grobogan.” Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2013.
- Ali, Muhammad Daud. *Pengantar Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.
- Hadjar, Ibnu. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- . *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2018.
- Hidayat, Wahyu. “Intensitas Membaca Al Qur’an dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Sosial Remaja di Kelurahan Mijen Kota Semarang.” Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018.
- Indra, Delfi. “Pelaksanaan Manajemen Program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji di Provinsi Sumatera Barat (Study Komparatif di Tiga Daerah).” *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 2, no. 2 (2014).
- Irfan, Abu Hafidzah. *Sebuah Tulisan yang Bermanfaat Tentang Fiqih Shalat*. Surabaya: Pustaka Al-Bayyinah, 2013.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019.
- Mahmud al-Dausary. *Keutamaan- Keutamaan Al- Qur’an*. ttp:

Alukah, tt.

Mardan. *Al-Qur'an Sebuah Pengantar*. Jakarta: Pustaka Mapan, 2010. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/1661/1/Prof.Mardan.pdf>.

Marzuki. “Kemitraan Madrasah dan Orang Tua dalam Menanamkan Kedisiplinan Ibadah Siswa MA Asy-Syafi'iyah Kendari.” *Jurnal Al-Ta'adib* 10, no. 2 (2017).

Muhlisin. *Pembelajaran Memahami Kandungan Al-Qur'an dan Hadits*. ttp: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, tt.

Mujiburrahman. “Pola Pembinaan Keterampilan Shalat Anak dalam Islam.” *Jurnal Mudarrisuna* 6, no. 2 (2016).

Rasyid, Sulaiman. *Fiqih Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.

Rifa'i, Moh. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang, 2017.

Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 1996. [https://www.academia.edu/6037537/WAWASAN\\_AL-QURAN\\_quraish\\_shihab](https://www.academia.edu/6037537/WAWASAN_AL-QURAN_quraish_shihab).

Sudarsono. “Pendidikan Ibadah Perspektif Al-Quran dan Hadits.” *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman* 4, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.37348/cendekia.v4i1.55>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sujadijaya, Trimo. “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Kota Bandung).”

Universitas Pasundan Bandung, 2017.

Syahrum, dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Diedit oleh Rusydi Ananda. Bandung: Citapustaka Media, 2014.

Ula, Mutammimul, dkk. "Sistem Pengenalan dan Penerjemahan Al-Qur'an Surah Al-Waqi'ah Melalui Suara Menggunakan Transformasi Sumudu." *TECHSI - Jurnal Teknik Informatika* 11, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.29103/techsi.v11i1.1294>.

Yasid, Abu. "Hubungan Simbiotik Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam Membentuk Diktum-Diktum Hukum." *Jurnal Tsaqafah* 7, no. 1 (2011). <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v7i1.113>.

Yuniar, Gita Satya dan Desi Nurwidawati. "Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook dengan Pengungkapan Diri (Self Disclosure) pada Siswa-Siswi Kelas VIII SMP Negeri 26 Surabaya." *Character* 2, no. 1 (2013).

Zaitun, dan Siti Habiba. "Implementasi Sholat Fardhu Sebagai Sarana Pembentuk Karakter Mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang." *Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim* 11, no. 2 (2013).

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### *Lampiran 1*

#### NAMA RESPONDEN UJI COBA ANGKET

No.	Nama Responden
1	Adib Muzaqi
2	Lutfi Azizah
3	Rasid Dzulfikar Prihadi
4	Anindya Wijanti
5	Achmad Thoriq Zamzami
6	Siti Nur Faddilah
7	Meli Amelia
8	Syafiul Anam
9	Muhammad Ramadhan Arrozacky
10	Naufal Candra Wijaya
11	Bimo Candra Kurniawan
12	Widya Tri Lestari
13	M Khoirul Anwar
14	Iqbal Adi Andri Yanto
15	Vivi Andriyani
16	Muhammad Fahri Baihaqi
17	Oktinila Nur Millati
18	Alivia Putri Ardani
19	Nita Meliana
20	Wahyu Setiyo Dibyo
21	Fajar Kusnul Yakin
22	Siti Nur Aini
23	Atika Shofiyati Salma
24	Kholifatun Khasanah
25	Maulida Nur Shofiani

26	Ahmad Khusnul Yakin
27	Muhammad Faiz Abdurrahman
28	Friesca Mufi Azhari
29	Diki Pangestu
30	Lailatul Ahsaniyah

*Lampiran 2*

**INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN**

**PENGARUH INTENSITAS KEGIATAN MEMBACA AL QURAN TERHADAP IBADAH SALAT FARDHU SISWA DI MTS HIDAYATUS SYUBBAN**

**Nama** :

**Kelas** :

Pertimbangkan dengan baik setiap pernyataan mengenai Intensitas Kegiatan Membaca Al Quran Anda. Setiap pernyataan tersedia empat pilihan jawaban dan Anda harus memilih salah satu dari jawaban tersebut pada kolom jawaban yang telah tersedia. Pilihan jawaban tersebut yaitu:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

**1. Angket Intensitas Membaca Al Quran**

NO.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya membaca Al Quran setiap				

	hari setelah salat lima waktu				
2.	Saya membiasakan membaca Al Quran setiap hari walaupun hanya satu ayat				
3.	Saya akan membaca Al Quran bila tugas sekolah sudah selesai				
4.	Saya memiliki target <i>one day one juz</i> ketika membaca Al Quran				
5.	Saya tidak sempat membaca Al Quran ketika saya sibuk mengerjakan tugas sekolah				
6.	Saya membaca Al Quran setelah salat maghrib				
7.	Saya membaca Al Quran tanpa membaca dan memahami arti ayat tersebut				
8.	Saya hanya membaca ayat-ayat Al Quran yang di pelajari di sekolah				
9.	Saya membaca dan memahami terjemah setiap membaca Al Quran				

10.	Saya malas membaca dan memahami terjemah Al Quran				
11.	Saya merasa menjadi pribadi yang lebih baik karena memahami ayat dan arti Al Quran				
12.	Saya membaca dan mempelajari Al Quran dengan bimbingan orangtua/ustad				
13.	Saya membaca Al Quran sendiri tanpa bimbingan orangtua/ustad				
14.	Saya bertanya kepada ustad/guru agama bila belum memahami ayat tertentu				
15.	Saya lebih suka mencari makna/kandungan ayat melalui sosial media daripada bertanya dengan guru agama/ustad				
16.	Saya tidak membaca Al Quran ketika sakit				
17.	Saya mengobati diri salah satunya dengan membaca Al Quran ketika saya sakit				
18.	Saya membaca Al Quran				

	walaupun sedang sakit				
19.	Saya hanya membaca Al Quran ketika badan sehat				
20.	Saya membaca Al Quran dengan terburu-buru agar bisa melakukan kegiatan lain				
21.	Saya menyempatkan membaca Al Quran sebelum bermain <i>handphone</i>				
22.	Saya membaca Al Quran dahulu sebelum bermain dengan teman-teman				
23.	Saya memilih bermain <i>game</i> karena lebih asik dan seru daripada membaca Al Quran				
24.	Saya memilih menonton televisi daripada membaca Al Quran				
25.	Saya membaca Al Quran walaupun tidak disuruh oleh orang tua				
26.	Saya membaca Al Quran ketika merasa senang				
27.	Saya membaca Al Quran ketika				

	merasa terpuruk				
28.	Saya menghibur diri ketika bersedih dengan bermain <i>handphone</i> dan menonton televisi daripada membaca Al Quran				
29.	Saya mendapatkan ketenangan hati setelah membaca Al Quran				
30.	Saya membaca Al Quran dengan sungguh-sungguh				

## 2. Angket Ibadah Salat Fardhu

NO.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya melaksanakan salat lima waktu				
2.	Saya melupakan salat ketika sibuk dengan kegiatan sekolah				
3.	Saya menyempatkan salat meskipun sedang sibuk				
4.	Saya tidak melaksanakan salat				

5.	Saya melaksanakan salat saat ingat saja				
6.	Saya bergegas melaksanakan salat setelah azan berkumandang				
7.	Saya melaksanakan salat di akhir waktu				
8.	Saya tidak melaksanakan salat subuh karena kesiangan				
9.	Saya bergegas menuju masjid sekolah saat azan berkumandang untuk melaksanakan salat berjamaah				
10.	Saya melakukan salat dengan tepat/tertib sesuai dengan rukun salat				
11.	Saya membaca Al Fatihah di setiap rakaat salat				
12.	Saya melupakan jumlah rakaat ketika melaksanakan salat				
13.	Saya melupakan syarat wajib salat				
14.	Saya melaksanakan salat karena sudah balig				

15.	Saya tidak melakukan salat ketika sedang haid/menstruasi				
16.	Saya melihat orang non-muslim melakukan salat				
17.	Saya membersihkan badan dari hadas dan najis sebelum melaksanakan salat				
18.	Saya berwudu dahulu sebelum melaksanakan salat				
19.	Saya melakukan salat dengan bagian dagu terbuka/terlihat				
20.	Saya melakukan salat meskipun kondisi badan kurang sehat				
21.	Saya fokus dengan kesehatan dan mengganti/mengqodo salat di lain waktu				
22.	Saya tidak salat ketika sakit				
23.	Saya melalaikan salat ketika dalam perjalanan				
24.	Saya menyempatkan waktu untuk salat sebelum mengerjakan tugas sekolah				
25.	Saya terlambat melaksanakan				

	salat karena ada acara televisi yang seru				
26.	Saya melaksanakan salat sebelum bermain dengan teman-teman				
27.	Saya tidak salat ketika bersedih				
28.	Saya melaksanakan salat ketika senang maupun sedih				
29.	Saya melaksanakan salat meskipun tidak di suruh orang tua				
30.	Saya tidak mendapatkan ketenangan hati walaupun telah melaksanakan ibadah salat				

Lampiran 3

**Penghitungan Validitas dan Reliabilitas Angket Intensitas Kegiatan Membaca Al Quran**

No.	Kode	Nomor Soal																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	R_1	4	3	4	2	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	1	2	
2	R_2	2	4	1	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	1	3	
3	R_3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	2	1	4	4	4	
4	R_4	2	4	1	4	3	4	4	4	2	3	4	3	1	3	1	3	
5	R_5	3	4	3	2	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	
6	R_6	4	4	3	2	4	4	4	1	2	4	3	4	3	3	3	4	
7	R_7	2	2	3	1	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	
8	R_8	4	4	3	1	3	4	4	3	4	4	1	4	3	4	3	3	
9	R_9	2	3	4	2	4	3	1	4	1	3	2	1	1	1	3	3	
10	R_10	2	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	
11	R_11	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	
12	R_12	2	2	4	1	3	2	4	4	1	3	1	2	3	1	2	3	
13	R_13	2	4	3	1	3	4	3	3	2	4	3	4	4	2	4	3	
14	R_14	2	4	1	3	3	3	1	2	3	4	4	4	3	4	1	2	
15	R_15	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
16	R_16	2	2	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	1	3	2	3	
17	R_17	2	3	3	2	4	3	3	4	2	4	3	2	3	2	3	3	
18	R_18	3	3	2	4	2	4	2	2	3	3	4	4	2	2	2	3	
19	R_19	2	3	3	4	3	3	2	4	2	4	4	2	3	1	4	4	
20	R_20	2	4	3	4	2	2	4	3	2	4	4	4	3	2	2	3	
21	R_21	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	
22	R_22	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	4	
23	R_23	4	2	3	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	
24	R_24	2	2	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	
25	R_25	2	4	4	2	2	4	1	4	2	3	2	4	3	2	4	3	
26	R_26	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	
27	R_27	3	2	4	2	2	3	1	4	2	4	2	4	3	4	3	3	
28	R_28	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	
29	R_29	2	2	3	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	
30	R_30	2	4	3	2	2	3	3	3	2	4	4	2	2	2	3	3	
Validitas	$\sum X$	81	100	83	84	94	100	90	97	80	108	97	98	84	83	86	94	
	$(\sum X)^2$	241	354	257	272	312	350	306	333	236	398	339	346	270	265	276	306	
	Rxy	0,371	0,134	-0,112	0,423	0,276	0,321	0,345	0,193	0,459	0,374	0,4	0,229	0,171	0,434	0,424	0,432	
	R tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
	Kriteria	valid	valid	invalid	valid	invalid	invalid	invalid	invalid	valid	valid	valid	invalid	invalid	valid	valid	valid	valid
Reliabilitas	R11	0,682																
	R tabel	0,361																
	Kriteria	Reliabel																

Nomor Soal														Total
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
3	3	2	4	1	4	2	4	3	3	3	1	3	3	87
2	2	1	4	2	2	4	4	3	1	1	4	4	4	85
4	4	1	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	105
2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	86
3	2	4	4	4	3	4	4	3	1	1	4	4	3	94
3	3	3	1	3	3	2	3	4	1	1	3	3	4	89
2	1	3	4	2	2	4	3	4	2	2	4	4	3	89
3	1	1	3	2	2	4	4	2	2	1	4	4	4	89
2	2	3	3	3	1	2	4	3	3	2	3	4	4	77
2	2	3	3	2	2	3	4	1	3	3	4	4	4	93
2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	75
2	2	3	3	2	1	4	3	2	2	2	3	4	2	73
2	2	1	4	2	2	3	3	4	4	2	3	4	3	88
4	3	1	2	3	2	3	3	2	3	4	1	4	3	82
2	2	4	4	3	2	4	4	4	1	2	3	4	4	103
2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	83
2	2	4	3	2	1	4	3	4	3	2	3	2	4	85
3	3	1	2	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	89
3	2	3	2	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	92
1	1	3	1	2	1	3	3	2	2	2	3	4	4	80
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	104
4	3	3	4	2	2	4	4	4	1	4	4	4	4	96
3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	103
4	1	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	99
2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	84
4	2	1	1	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	96
4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	1	4	4	89
3	1	4	4	3	3	4	4	3	1	1	4	3	4	97
4	4	1	4	2	2	4	3	4	2	2	3	4	4	94
2	2	1	3	4	4	1	2	3	4	4	1	4	4	83
83	66	76	94	78	71	101	106	94	75	70	93	113	110	2689
253	164	232	322	224	193	359	384	318	219	192	315	435	414	8885
0,584	0,214	0,066	0,3	0,409	0,511	0,465	0,557	0,529	0,123	0,011	0,439	0,247	0,501	
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
valid	invalid	invalid	invalid	valid	valid	valid	valid	valid	invalid	invalid	valid	invalid	valid	
0,682														
0,361														
Relabel														

Lampiran 4

**Penghitungan Validitas dan Reliabilitas Ibadah Salat Fardhu**

No.	Kode	Nomor Soal															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	R_1	4	3	4	2	4	4	2	2	3	3	3	4	4	1	2	
2	R_2	2	4	1	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	1	3
3	R_3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	2	1	4	4	4	
4	R_4	2	4	1	4	3	4	4	4	2	3	4	3	1	3	1	3
5	R_5	3	4	3	2	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3
6	R_6	4	4	3	2	4	4	4	1	2	4	3	4	3	3	3	4
7	R_7	2	2	3	1	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2
8	R_8	4	4	3	1	3	4	4	3	4	4	1	4	3	4	3	3
9	R_9	2	3	4	2	4	3	1	4	1	3	2	1	1	1	3	3
10	R_10	2	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3
11	R_11	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3
12	R_12	2	2	4	1	3	2	4	4	1	3	1	2	3	1	2	3
13	R_13	2	4	3	1	3	4	3	3	2	4	3	4	4	2	4	3
14	R_14	2	4	1	3	3	3	1	2	3	4	4	4	3	4	1	2
15	R_15	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
16	R_16	2	2	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	1	3	2	3
17	R_17	2	3	3	2	4	3	3	4	2	4	3	2	3	2	3	3
18	R_18	3	3	2	4	2	4	2	2	3	3	4	4	2	2	2	3
19	R_19	2	3	3	4	3	3	2	4	2	4	4	2	3	1	4	4
20	R_20	2	4	3	4	2	2	4	3	2	4	4	4	3	2	2	3
21	R_21	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4
22	R_22	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	4
23	R_23	4	2	3	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3
24	R_24	2	2	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2
25	R_25	2	4	4	2	2	4	1	4	2	3	2	4	3	2	4	3
26	R_26	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4
27	R_27	3	2	4	2	2	3	1	4	2	4	2	4	3	4	3	3
28	R_28	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4
29	R_29	2	2	3	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3
30	R_30	2	4	3	2	2	3	3	3	2	4	4	2	2	2	3	3
Validitas	$\sum X$	81	100	83	84	94	100	90	97	80	108	97	98	84	83	86	94
	$\sum X^2$	241	354	257	272	312	350	306	333	236	398	339	346	270	265	276	306
	Rxy	0,371	0,134	-0,112	0,423	0,276	0,321	0,345	0,193	0,459	0,374	0,4	0,229	0,171	0,434	0,424	0,432
	R tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
	Kriteria	valid	invalid	invalid	valid	invalid	invalid	invalid	invalid	valid	valid	valid	invalid	invalid	valid	valid	valid
Reliabilitas	R11	0,682															
	R tabel	0,361															
	Kriteria	Reliabel															

Nomor Soal														Total
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
3	3	1	3	1	1	4	3	3	3	1	3	3	3	73
4	4	1	2	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	104
4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	112
4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	99
4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	109
4	4	1	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	108
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	114
4	4	1	2	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	101
4	4	1	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	100
4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	116
2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	75
4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	110
3	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	100
4	4	1	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	99
4	4	1	3	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	103
4	4	1	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	89
4	4	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	108
4	4	1	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	97
4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	111
4	4	4	2	3	4	3	2	4	2	4	4	4	4	94
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	98
4	4	1	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	4	108
4	4	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	106
4	4	4	2	4	2	1	2	3	4	2	4	3	4	95
4	4	3	2	4	3	3	2	3	4	4	4	2	3	100
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	115
4	4	1	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	103
4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	1	4	106
3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	76
4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	112
115	116	66	92	94	93	97	96	104	92	110	107	106	113	3041
447	454	190	302	320	307	329	324	368	302	418	399	394	431	
0,72	0,755	0,18	0,507	0,33	0,391	0,205	0,578	0,503	0,459	0,691	0,58	0,549	0,57	
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
valid	valid	invalid	valid	invalid	valid	invalid	valid							
0,88	0,88	0,88	0,88	0,88	0,88	0,88	0,88	0,88	0,88	0,88	0,88	0,88	0,88	
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
Relabel														

## Lampiran 5

### NAMA RESPONDEN PENELITIAN

NO	Nama Responden	NO	Nama Responden	NO	Nama Responden	NO	Nama Responden
1	Adib muzaqi	25	Maulida Nur Shofiani	49	Muhammad Farid Hidayatullah	73	Tito kusuma wardani
2	Lutfi Azizah	26	Ahmad Khusnul Yakin	50	Maulana Adi saputra	74	MELODY ALIFIA
3	Rasid Dzulfikar prihadi	27	Muhammad Faiz Abdurrahman	51	Elvina putri effendi	75	Ahmat Candra Saputra
4	Anindya wijanti	28	Friesca Mufi Azhari	52	Dafa ananda putra	76	Aura Citra Diah Lestari
5	ACHMAD THORIQ ZAMZAMI	29	Diki pangestu	53	M.Rafi Udin	77	Rizkia durrotul jannah
6	Siti nur faddilah	30	Lailatul Ahsaniyah	54	Ibrahim mahardika	78	Velina mulki vinanta
7	Meli Amelia	31	NOVITA MUTOHAROH	55	Rifi Widiyanto	79	Aulia fhatkul j.
8	Syafiul anam	32	Nurhidayah Sandy	56	Ardisa lestari	80	Eva lailatul amelia
9	Muhammad Ramadhan Arrozaeky	33	Dina Mulya Anggraeni	57	Naylatul Izzah	81	Rad it ya ramadhan
10	NAUFAL CANDRA WJAYA	34	Nur Ahmad adzka	58	Una putri guntur	82	Desi Rismawati
11	Bimo candra Kurniawan	35	MUHAMMAD BAGUS MAULUDA	59	Nisa nirmala	83	M. Afdal zikri qurofi
12	Widya tri lestari	36	Ahmad nur arifin	60	Ilham nur mufid	84	M ibnu rafi
13	M khoiril anwar	37	ALIFFATHURRAH MAN FALAH AKBAR	61	Briliant vega kurniawan	85	Adil wahyu w
14	Iqbal Adi Andri Yanto	38	Fina maulida rahma	62	Dimas ikhsan N	86	Muhamad agung perastiya
15	Vivi andriyani	39	Muhammad syaiful aziz	63	Mareta azahra	87	RISKA AULIA
16	Muhammad fahri baihaqi	40	Muhamad lutfi hakim	64	Anisa shafila dewi	88	ZAZQYA MISCHA ANGGRAENI
17	Oktinila nur millati	41	Mia Maulina audina	65	Muhammad Faiz Nur Rohman	89	ahmad aniq saputra
18	ALIVIA PUTRI ARDANI	42	Nindya sheryl putri dwiansyah	66	Nazuka shidqi maulana zdaky	90	Riskifirdaus
19	Nita Meliana	43	Nindya Sheryl Putri Dwi ansyah	67	Marco Valentino	91	Aprilia Lidia Kumala sari
20	wahyu setiyo dibyo	44	JESIKA CAHYANTI	68	M ilham prayamayuda	92	Hasna salsabila
21	FAJAR KUSNUL YAKIN	45	SINTA	69	cinta	93	Dwi Elistyaningrum
22	Siti Nur Aini	46	Chafidlotul ulya	70	Fahri Dwi Mulya Abidin	94	M.IRSYAD DESTIYAN SYAWALUDDIN
23	ATIKA SHOFIYATI SALMA	47	LEVIANDRA ADITYA	71	M.RAFI KHOIRUN NASIHIN	95	Vina amellia
24	Kholifatun khasanah	48	Aryo wibi sono	72	Cahyono Anton Saputra	96	ANUGRAH ADAM WIBOWO

*Lampiran 6*

**INSTRUMEN PENELITIAN**

**PENGARUH INTENSITAS KEGIATAN MEMBACA AL QURAN TERHADAP IBADAH SALAT FARDHU SISWA DI MTS HIDAYATUS SYUBBAN**

**Nama** :

**Kelas** :

Pertimbangkan dengan baik setiap pernyataan mengenai Intensitas Kegiatan Membaca Al Quran Anda. Setiap pernyataan tersedia empat pilihan jawaban dan Anda harus memilih salah satu dari jawaban tersebut pada kolom jawaban yang telah tersedia. Pilihan jawaban tersebut yaitu:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

**1. Angket Intensitas Membaca Al Quran**

NO.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya membaca Al Quran				

	setiap hari setelah salat lima waktu				
2.	Saya memiliki target <i>one day one Juz</i> ketika membaca Al Quran				
3.	Saya membaca dan memahami terjemah setiap membaca Al Quran				
4.	Saya malas membaca dan memahami terjemah Al Quran				
5.	Saya merasa menjadi pribadi yang lebih baik karena memahami ayat dan arti Al Quran				
6.	Saya bertanya kepada ustad/guru agama bila belum memahami ayat tertentu				
7.	Saya lebih suka mencari makna/kandungan ayat melalui sosial media daripada bertanya dengan guru agama/ustad				
8.	Saya tidak membaca Al Quran ketika sakit				

9.	Saya mengobati diri salah satunya dengan membaca Al Quran ketika saya sakit				
10.	Saya menyempatkan membaca Al Quran sebelum bermain <i>handphone</i>				
11.	Saya membaca Al Quran dahulu sebelum bermain dengan teman-teman				
12.	Saya memilih bermain <i>game</i> karena lebih asik dan seru daripada membaca Al Quran				
13.	Saya memilih menonton televisi daripada membaca Al Quran				
14.	Saya membaca Al Quran walaupun tidak disuruh oleh orang tua				
15.	Saya menghibur diri ketika bersedih dengan bermain <i>handphone</i> dan menonton televisi daripada membaca Al Quran				
16.	Saya membaca Al Quran dengan sungguh-sungguh				

## 2. Angket Ibadah Salat Fardhu

NO.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya melaksanakan salat lima waktu				
2.	Saya melupakan salat ketika sibuk dengan kegiatan sekolah				
3.	Saya menyempatkan salat meskipun sedang sibuk				
4.	Saya tidak melaksanakan salat				
5.	Saya melaksanakan salat saat ingat saja				
6.	Saya melaksanakan salat di akhir waktu				
7.	Saya tidak melaksanakan salat subuh karena kesiangan				
8.	Saya melakukan salat dengan tepat/tertib sesuai dengan rukun salat				
9.	Saya membaca Al Fatihah di				

	setiap rakaat salat				
10.	Saya melupakan jumlah rakaat ketika melaksanakan salat				
11.	Saya melupakan syarat wajib salat				
12.	Saya tidak melakukan salat ketika sedang haid/menstruasi				
13.	Saya melihat orang non-muslim melakukan salat				
14.	Saya membersihkan badan dari hadas dan najis sebelum melaksanakan salat				
15.	Saya berwudu dahulu sebelum melaksanakan salat				
16.	Saya melakukan salat meskipun kondisi badan kurang sehat				
17.	Saya tidak salat ketika sakit				
18.	Saya menyempatkan waktu untuk salat sebelum mengerjakan tugas sekolah				
19.	Saya terlambat melaksanakan				

	salat karena ada acara televisi yang seru				
20.	Saya melaksanakan salat sebelum bermain dengan teman-teman				
21.	Saya tidak salat ketika bersedih				
22.	Saya melaksanakan salat ketika senang maupun sedih				
23.	Saya melaksanakan salat meskipun tidak di suruh orang tua				
24.	Saya tidak mendapatkan ketenangan hati walaupun telah melaksanakan ibadah salat				

Lampiran 7

**Koefisien Korelasi Angket Intensitas Kegiatan Membaca Al Quran dan Ibadah Salat Fardhu**

<b>NO. RES</b>	<b>X</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y</b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
1	43	1849	58	3364	2494
2	47	2209	87	7569	4089
3	60	3600	91	8281	5460
4	45	2025	81	6561	3645
5	49	2401	89	7921	4361
6	50	2500	90	8100	4500
7	45	2025	93	8649	4185
8	49	2401	84	7056	4116
9	39	1521	83	6889	3237
10	48	2304	94	8836	4512
11	42	1764	60	3600	2520
12	33	1089	92	8464	3036
13	43	1849	83	6889	3569
14	44	1936	81	6561	3564
15	55	3025	85	7225	4675
16	45	2025	74	5476	3330
17	44	1936	91	8281	4004
18	51	2601	79	6241	4029
19	51	2601	94	8836	4794
20	42	1764	74	5476	3108
21	58	3364	78	6084	4524
22	55	3025	90	8100	4950
23	58	3364	85	7225	4930
24	58	3364	77	5929	4466

25	41	1681	80	6400	3280
26	56	3136	93	8649	5208
27	47	2209	85	7225	3995
28	57	3249	88	7744	5016
29	51	2601	60	3600	3060
30	43	1849	92	8464	3956
31	57	3249	84	7056	4788
32	54	2916	96	9216	5184
33	45	2025	75	5625	3375
34	47	2209	76	5776	3572
35	44	1936	61	3721	2684
36	42	1764	63	3969	2646
37	51	2601	85	7225	4335
38	33	1089	68	4624	2244
39	43	1849	75	5625	3225
40	45	2025	60	3600	2700
41	52	2704	93	8649	4836
42	58	3364	94	8836	5452
43	54	2916	89	7921	4806
44	41	1681	88	7744	3608
45	46	2116	93	8649	4278
46	44	1936	85	7225	3740
47	39	1521	86	7396	3354
48	48	2304	83	6889	3984
49	46	2116	75	5625	3450
50	47	2209	72	5184	3384
51	55	3025	74	5476	4070
52	53	2809	89	7921	4717
53	42	1764	85	7225	3570

54	43	1849	76	5776	3268
55	43	1849	69	4761	2967
56	41	1681	75	5625	3075
57	48	2304	91	8281	4368
58	55	3025	88	7744	4840
59	50	2500	86	7396	4300
60	44	1936	94	8836	4136
61	32	1024	87	7569	2784
62	45	2025	70	4900	3150
63	51	2601	85	7225	4335
64	63	3969	96	9216	6048
65	35	1225	64	4096	2240
66	41	1681	78	6084	3198
67	41	1681	87	7569	3567
68	46	2116	89	7921	4094
69	52	2704	90	8100	4680
70	55	3025	88	7744	4840
71	40	1600	85	7225	3400
72	39	1521	61	3721	2379
73	47	2209	87	7569	4089
74	49	2401	78	6084	3822
75	43	1849	74	5476	3182
76	54	2916	95	9025	5130
77	60	3600	89	7921	5340
78	41	1681	75	5625	3075
79	44	1936	82	6724	3608
80	52	2704	92	8464	4784
81	60	3600	86	7396	5160
82	48	2304	89	7921	4272

83	54	2916	87	7569	4698
84	48	2304	85	7225	4080
85	42	1764	65	4225	2730
86	41	1681	61	3721	2501
87	40	1600	82	6724	3280
88	50	2500	95	9025	4750
89	56	3136	73	5329	4088
90	56	3136	77	5929	4312
91	41	1681	58	3364	2378
92	54	2916	91	8281	4914
93	50	2500	88	7744	4400
94	51	2601	90	8100	4590
95	51	2601	93	8649	4743
96	47	2209	83	6889	3901
<b>JML.</b>	<b>4578</b>	<b>222456</b>	<b>7874</b>	<b>655640</b>	<b>378111</b>

*Lampiran 8*

**Cara Menghitung Distribusi F Signifikan 0,05 dengan Excel**

F Signifikan 0,05

=FINV( $\alpha$ ;dk1;dk2)

=FINV(0,05;1;94)

**=3,94**

Lampiran 9

**SURAT IZIN RISET**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor: B -1158/Un.10.3/D.1/PG.00/05/2021

4 Mei 2021

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset  
a.n. : Shikha Nur Wakhidatul Ula  
NIM : 1703016083

Yth.

Kepala Sekolah MTs Hidayatus Syubban  
di Semarang

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.,**

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Shikha Nur Wakhidatul Ula  
NIM : 1703016083  
Alamat : Banjardowo RT 4/RW IV, Genuk, Semarang  
Judul skripsi : "Pengaruh Intensitas Kegiatan Membaca Al Quran Terhadap Ibadah Salat Fardhu Siswa di MTs Hidayatus Syubban"  
Pembimbing : Dr. Agus Sutiyono, M.Ag, M.Pd.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama kebutuhan waktu riset.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Dekan,  
Dekan Bidang Akademik  
  
MAHFUD JUNAEDI

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 10

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN  
RISET**

 **LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KOTA SEMARANG**  
**MTs Hidayatus Syubban**  
*Terakreditasi A*  
Jl. KH. Zainudin No. 1 Karangroto Genuk Kota Semarang, 50117 Telp (024)76580104.

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 077/MTs.HS/37/V/21.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MTs Hidayatus syubban Karangroto Kec. Genuk Kota Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Sikha Nur Wakhidatul Ula  
Tempat Tgl/lhr : Kab. Semarang, 28 Oktober 1998  
NIM : 1703016083  
Judul : *"Pengaruh Intensitas Kegiatan Membaca Al Qur'an Terhadap Ibadah Shalat Fardhu Siswa di MTs Hidayatus syubban"*.  
Keterangan : Nama tersebut diatas adalah benar-benar telah mengadakan penelitian di MTs Hidayatus syubban pada tanggal 5 Mei 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 5 Mei 2021.  
Kepala Madrasah

  
  
**Hi. Nurul Hidayati, S.S**

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Shikha Nur Wakhidatul Ula
2. Tempat & Tgl. : Kab. Semarang, 28 Oktober 1998
3. Alamat  
Rumah : Banjardowo, Genuk, Semarang  
Email : shikhawakhidah28@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Pertiwi 43 Semarang
  - b. SD N Genuksari 02 Semarang
  - c. MTs Darul Amanah Sukorejo
  - d. MAN 1 Kota Semarang
  - e. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal
  - a. Ponpes Darul Amanah Kabunan Ngadiwarno Sukorejo Kendal
  - b. Ponpes Al Hikmah Pedurungan Semarang

Semarang, 2 Juni 2021



**Shikha Nur Wakhidatul Ula**  
NIM: 1703016083